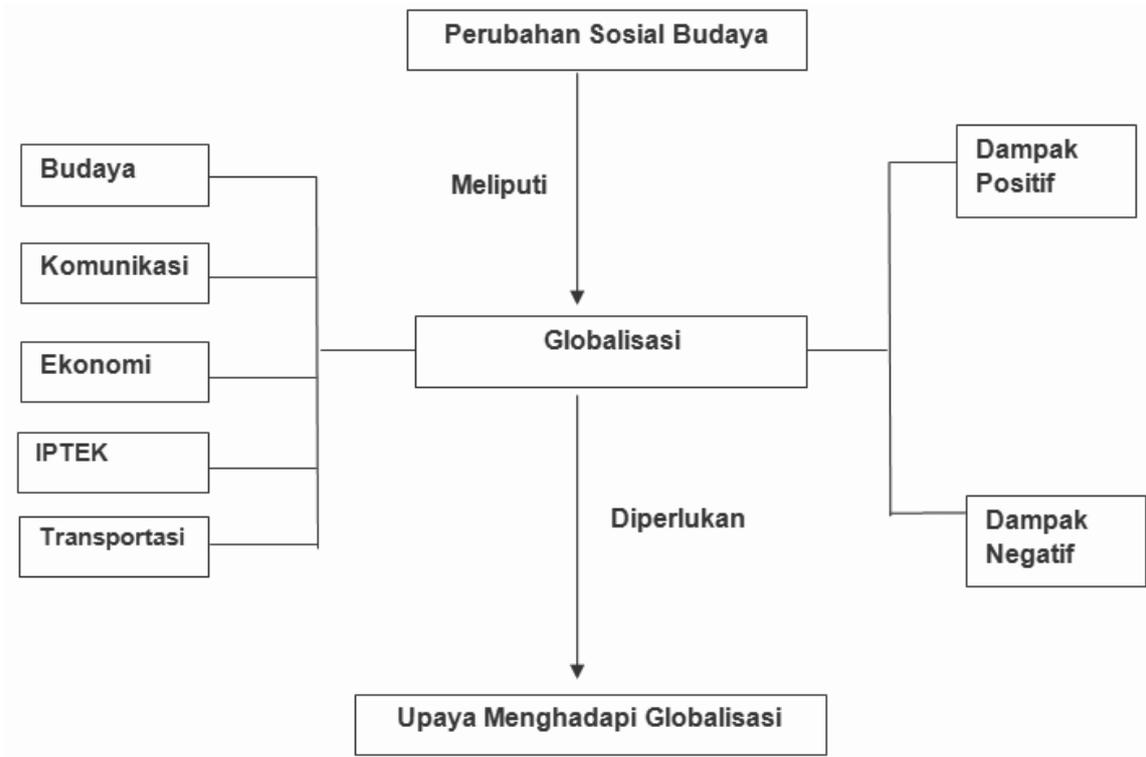


Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi



Peta Konsep



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini kamu diharapkan mampu melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Mengetahui pengertian perubahan sosial budaya
2. Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan sosial budaya
3. Memahami aspek globalisasi di berbagai bidang kehidupan
4. Menganalisis dampak globalisasi dalam kehidupan bangsa Indonesia
5. Mendeskripsikan upaya menghadapi globalisasi

Prawacana

Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan. Perubahan dalam masyarakat dapat berkaitan dengan perubahan pada lembaga sosial, nilai sosial, pola perilaku, organisasi, kelompok sosial, dan lapisan sosial. Perubahan yang terjadi di masyarakat dikenal juga dengan istilah **perubahan sosial budaya**. Apa yang dimaksud dengan perubahan sosial budaya? William Ogburn dalam Elly M Setiadi (2011) berpendapat bahwa batasan ruang lingkup perubahan sosial budaya, mencakup perubahan pada unsur-unsur kebudayaan baik yang bersifat materiil maupun yang bersifat nonmateriil (*immaterial*), beliau menekankan perubahan sosial sebagai pengaruh yang besar dari unsur-unsur kebudayaan materiil terhadap unsur kebudayaan immateriil.

Kecepatan perubahan sosial budaya setiap masyarakat berbeda-beda tergantung dari terbuka atau tidaknya suatu masyarakat. Masyarakat industri akan mengalami perubahan sosial budaya lebih cepat dibandingkan perubahan pada masyarakat agraris. Perubahan dapat terjadi pada hal-hal yang bersifat tradisional menjadi modern. Perubahan semacam ini dikenal juga dengan modernisasi. Apa yang dimaksud dengan modernisasi? Koentjaraningrat (1985) menjelaskan, **modernisasi** adalah usaha untuk hidup sesuai dengan zaman dan konstelasi dunia sekarang. Modernisasi mencakup sistem nilai, cara berpikir, berperasaan dan bertindak, serta teknologi yang sesuai dengan kondisi zaman sekarang. Selain dari perubahan sosial dan modernisasi di dalam masyarakat terdapat juga proses yang disebut globalisasi. Apa yang dimaksud dengan globalisasi? Selo Soemardjan (1962) menjelaskan bahwa **globalisasi** adalah terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama secara cepat. Globalisasi melanda berbagai bidang baik bidang IPTEK, ekonomi, transportasi, politik ataupun budaya.

Kita harus bersyukur kepada Tuhan karena globalisasi membawa dampak positif dan kemudahan bagi kehidupan manusia. Namun begitu globalisasi juga mempunyai dampak negatif. Untuk itu agar integrasi bangsa tetap kokoh diperlukan upaya untuk menghadapi arus globalisasi. Bagaimana proses perubahan sosial budaya di Indonesia? Bagaimana upaya untuk menghadapi arus globalisasi agar kehidupan integrasi bangsa dapat berjalan dengan baik? Kamu akan mempelajari berbagai hal tersebut dalam bab ini.

A. Perubahan Sosial Budaya



Gambar 2.1. Tanam Paksa



Gambar 2.2 Proklamasi Kemerdekaan



Gambar 2.3. Pembangunan di era Globalisasi



Gambar 2.4. Demokrasi

sumber: Gambar 2.2. http://www.soekarno_indonesia.blogspot.com, Gambar 2.3. <http://www.kaskus.co.id>, Gambar 2.4. <http://www.jakarta.go.id>, Gambar 2.5. <http://www.andiudin.blogspot.com>

Perubahan Bangsa Indonesia dari Sebelum Merdeka Menjadi Bangsa yang Merdeka

Pernahkah kamu memperhatikan perbedaan kondisi masyarakat tempat tinggalmu? Apakah ada perbedaan antara keadaan sekarang dan beberapa tahun yang lalu? Begitulah masyarakat, selalu mengalami perbedaan dari waktu ke waktu, sama halnya seperti gambar di atas. Coba amati gambar di atas! Perbedaan kondisi apa yang dapat kamu lihat dari gambar di atas? Dalam gambar menunjukkan keadaan bangsa Indonesia ketika terjadi penjajahan, proklamasi kemerdekaan, pembangunan yang semakin berkembang sampai dengan keadaan di mana kebebasan berbicara mulai diundangkan dan kemudian berdampak pada banyak terjadi demonstrasi. Perubahan sosial budaya meliputi berbagai hal seperti cara berpikir, berperilaku, dan alat-

alat. Dalam cara berpikir masyarakat juga mengalami perubahan, misalnya perubahan dari berpikir magis ke rasional (menerima segala sesuatu secara objektif dengan menggunakan pikiran yang rasional). Selain itu terdapat juga perubahan dalam penggunaan alat dari tradisional ke alat yang lebih modern. Tahukah kamu hubungan antara perubahan sosial dan perubahan budaya? Untuk mengetahuinya lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 3 - 4 orang!
2. Untuk mengetahui hubungan antara perubahan sosial dan perubahan budaya, siswa diminta memperhatikan berbagai macam gambar berkaitan dengan perubahan sosial dan perubahan kebudayaan yang disediakan oleh guru!
3. Setelah melakukan pengamatan, tulislah mengenai apa yang ingin kamu ketahui!
4. Setiap kelompok diberikan tugas untuk mendiskusikan tentang hubungan antara perubahan sosial dan perubahan budaya!
5. Guru memberikan beberapa buku yang berisi tentang pengertian perubahan sosial dan perubahan budaya sebagai media untuk mengumpulkan informasi siswa!
6. Dari berbagai pengertian tentang perubahan sosial dan perubahan budaya yang disediakan, diharapkan siswa dapat menganalisis hubungan antara keduanya.
7. Siswa dapat mengasosiasikan jawaban dengan berbagai sumber belajar yang lain.
8. Tulislah hasil diskusi kalian di kertas yang disediakan!
9. Presentasikan di depan kelas dan kelompok lain diminta untuk menanggapi!

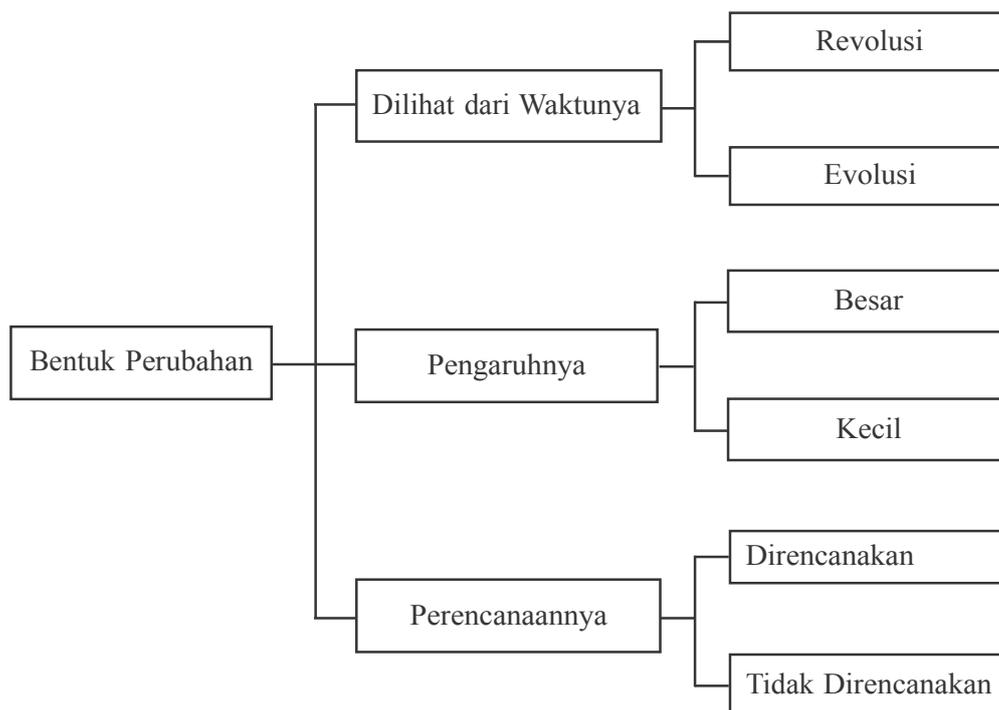
Setelah melakukan kegiatan di atas tentunya kalian sekarang sudah paham mengenai hubungan antara perubahan sosial dan perubahan budaya. Kingsley Davis dalam Soerjono Soekanto (2014) mengatakan bahwa **perubahan sosial** merupakan bagian dari perubahan kebudayaan. Perubahan dalam kebudayaan mencakup hal-hal seperti kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, dan filsafat. Menurutnya perubahan sosial sebagai perubahan pada sistem sosial, struktur, dan fungsi masyarakat. Apa saja yang termasuk perubahan sosial dan perubahan budaya? Perubahan sosial misalnya perubahan perilaku remaja, perubahan nilai dan norma dalam masyarakat, perubahan pada peran

perempuan dan laki-laki serta masih banyak perubahan lainnya. Budaya dapat diartikan sebagai hasil cipta rasa karsa manusia. Hal-hal yang termasuk dalam perubahan budaya diantaranya adalah perubahan pada alat transportasi, alat komunikasi, serta perubahan pada bidang budaya lainnya. Dapatkah kamu menyebutkan contoh perubahan sosial dan perubahan budaya yang lainnya?

Berdasarkan contoh di atas, terlihat bahwa perubahan sosial dan perubahan budaya saling berkaitan. Perubahan budaya dapat menyebabkan perubahan sosial dalam masyarakat atau bisa jadi dalam masyarakat terdapat perubahan sosial yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan budaya. Namun yang harus diingat bahwa tidak semua perubahan budaya dapat menyebabkan perubahan sosial atau sebaliknya. Dengan demikian perubahan sosial budaya merupakan penggunaan istilah yang dapat digunakan untuk mencakup kedua jenis perubahan yang terjadi.

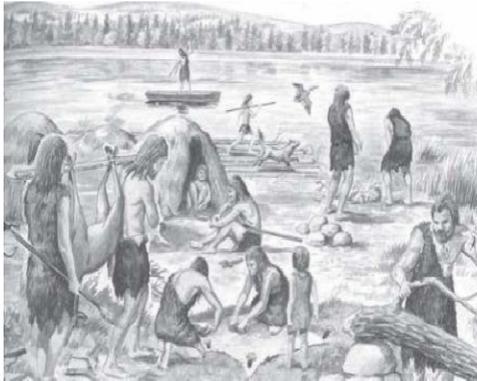
1. Bentuk Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial budaya dalam masyarakat sangat banyak dan beragam baik bentuk ataupun jenisnya. Oleh karena itu untuk mempermudah mempelajari bentuk perubahan sosial budaya perlu diklasifikasikan. Perhatikan grafik dan penjelasan berikut.



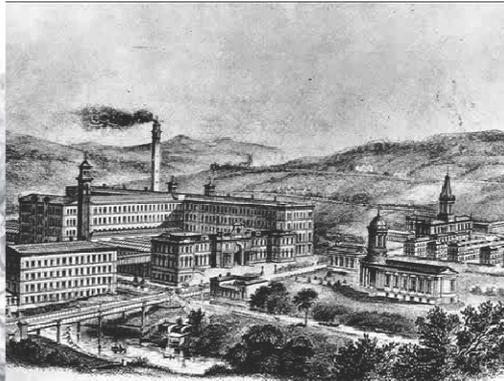
a. Perubahan Dilihat dari Waktunya

Perubahan sosial yang terjadi mempunyai kecepatan atau waktu yang berbeda-beda antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lain. Pada masyarakat tradisional tentunya kecepatan perubahan sosial budayanya akan lebih lambat dibandingkan dengan masyarakat modern. Mengapa demikian? Hal tersebut dikarenakan masyarakat modern lebih terbuka dan heterogen dibandingkan dengan masyarakat tradisional. Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas tentang perubahan sosial budaya perubahan sosial budaya lambat dan cepat amatilah gambar 2.5 dan 2.6 berikut ini!



sumber: <http://nasionalisme.id/Beranda/A.jpg>

Gambar 2.5. Perubahan Terjadi Secara Lambat Mulai Dari Masa Berburu Meramu dan Mengumpulkan Makanan



Sumber: <http://3.bp.blogspot.com/>-

Gambar 2.6. Revolusi Industri Mengubah Pola Hubungan Masyarakat

Sudahkah kamu memperhatikan gambar di atas? Dari gambar di atas dapatkah kamu mengidentifikasi gambar manakah yang mengalami perubahan sosial budaya lambat dan cepat?

1). Perubahan Sosial Lambat atau Evolusi

Perubahan sosial lambat dikenal juga dengan evolusi. Perubahan sosial lambat atau evolusi merupakan perubahan sosial yang memerlukan waktu lama dan diikuti oleh rentetan perubahan kecil yang terjadi secara lambat. Perubahan sosial pada masyarakat tradisional dapat dikategorikan mengalami perubahan lambat ini. Dalam masyarakat tradisional perubahan yang terjadi kecil dan cukup lama sehingga mereka seolah tampak tidak mengalami perubahan. Dapatkah kamu memberikan contoh dari perubahan evolusi? Gambar 2.5 adalah contoh kehidupan masyarakat primitif. Lamanya waktu yang diperlukan dalam perubahan mata pencaharian

masyarakat dari masa berburu dan meramu, bercocok tanam dan beternak, masa pertanian, dan masa perundagian dapat dicontohkan untuk perubahan evolusi. Masih ingatkah kamu tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa pra-aksara yang telah dibahas di kelas VII? Bagaimana perubahan sosial budaya yang terjadi pada masa itu?

2). Perubahan Sosial Cepat atau Revolusi

Gambar 2.6. menunjukkan terjadinya revolusi industri. Revolusi industri merupakan perubahan sosial budaya yang dapat dikategorikan dalam perubahan sosial cepat. Revolusi industri sebenarnya berlangsung cukup lama yaitu tahun 1750-1850. Namun karena revolusi industri mengakibatkan perubahan secara besar-besaran maka waktu 100 tahun bukan menjadi waktu yang lama. Untuk itulah revolusi industri tetap dikategorikan dalam perubahan sosial budaya cepat. Apakah yang dimaksud perubahan sosial budaya cepat atau revolusi? **Revolusi** adalah perubahan sosial yang berlangsung dalam waktu yang cepat dan hal-hal mendasar dalam masyarakat ikut mengalami perubahan. Perubahan besar apa saja yang terjadi sebagai akibat dari revolusi industri? Perubahan besar terjadi di bidang pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi, dan teknologi. Revolusi industri dimulai di Britania Raya dan menyebar ke seluruh Eropa Barat, Amerika, dan Jepang. Revolusi Inggris dianggap sebagai pelopor revolusi di negara lain. Revolusi industri membawa akibat dalam berbagai bidang kehidupan bagi negaranya ataupun bagi negara lain, antara lain sebagai berikut.

- a) Proses mekanisasi dalam usaha industri
- b) Perdagangan makin berkembang
- c) Transportasi lancar
- d) Berkembangnya urbanisasi
- e) Terjadinya kesenjangan sosial

Selain akibat di atas, setelah adanya revolusi industri terjadi perubahan pada sendi atau dasar dari kehidupan masyarakat terutama pada lembaga kemasyarakatan. Revolusi industri mengubah pola hubungan antara buruh dan majikan, sistem kekeluargaan dan sebagainya. Pada dasarnya perubahan sosial budaya yang cepat atau revolusi dapat terjadi tanpa direncanakan atau direncanakan terlebih dahulu.

b. Perubahan Dilihat dari Pengaruhnya

1). Perubahan yang Pengaruhnya Kecil

Apakah kamu pernah memotong rambut sesuai dengan gaya rambut terbaru yang sedang tren? Bukankah ketika memilih baju kamu akan memilih yang sesuai dengan model saat ini? Apakah terjadi perubahan model baju yang kamu pakai tahun ini dengan tahun kemarin? Apakah semua orang mengikuti model rambut atau gaya berbusana yang sedang populer? Perubahan yang pengaruhnya kecil diikuti oleh sebagian kecil orang. Perubahan ini tidak membawa perubahan mendasar pada bidang kehidupan. Apakah kamu dapat memberikan contoh perubahan yang pengaruhnya kecil? Apakah yang dimaksud dengan perubahan yang pengaruhnya kecil? Perubahan yang pengaruhnya kecil merupakan perubahan yang tidak membawa perubahan pada unsur struktur sosial masyarakat. Perubahan yang pengaruhnya kecil artinya perubahan tersebut hanya dianut oleh sebagian kecil orang yang menyukainya saja sehingga perubahan ini tidak membawa pengaruh berarti bagi sebagian besar masyarakat.



Sumber : <http://www.infofashionterbaru.com>

Gambar 2.7. Perubahan Model Baju Kekinian yang Digemari oleh Anak Muda.

2). Perubahan yang Pengaruhnya Besar

Pada bentuk perubahan sebelumnya kamu telah membahas materi tentang revolusi sebagai perubahan yang mempengaruhi sendi-sendi dan dasar kehidupan masyarakat. Perubahan semacam ini termasuk dalam bentuk perubahan yang pengaruhnya besar. Lalu apakah yang dimaksud dengan perubahan yang pengaruhnya besar? Perubahan yang pengaruhnya besar adalah perubahan yang membawa perubahan dalam sendi-sendi kehidupan dalam suatu masyarakat. Dapatkah kamu memberikan contoh mengenai perubahan sosial yang pengaruhnya besar? Industrialisasi merupakan salah satu contoh dari bentuk perubahan ini. Seberapa besar pengaruh proses industrialisasi? Industrialisasi membawa pengaruh besar terhadap berbagai bidang kehidupan di masyarakat. Industrialisasi merupakan proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem mata pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Di manakah kita dapat menemukan industrialisasi? Proses Industrialisasi dapat ditemukan dalam masyarakat kota ataupun masyarakat desa. Pembangunan pabrik-pabrik untuk kepentingan industri sebagai bagian dari proses industrialisasi. Dapatkah kamu menemukan contoh lain berkaitan dengan perubahan sosial yang pengaruhnya besar?

c. Perubahan Dilihat dari Perencanaannya

1). Perubahan yang Direncanakan/*Planned Change*

Gambar 2.8 adalah contoh dari perubahan sosial yang direncanakan. Mengapa pembangunan jalan dikategorikan dalam perubahan sosial budaya yang direncanakan? Perubahan yang direncanakan atau *planned change* merupakan perubahan yang memang diinginkan dan dikehendaki oleh masyarakat atau pihak yang menginginkan perubahan. Pembangunan dapat dikatakan sebagai contoh perubahan sosial yang dikehendaki dan direncanakan. Salah satu contoh pembangunan yang dilakukan di Indonesia adalah pembangunan jalan. Kondisi jalan di Indonesia berbeda-beda, terdapat jalan yang sudah tertata dengan baik, misalnya beraspal mulus, dan terdapat jalan yang kondisinya belum beraspal. Jalan yang terdapat di suatu daerah bermacam-macam, ada jalan nasional dan jalan daerah. Jalan nasional adalah jalan penghubung antarprovinsi yang dibangun untuk memperlancar transportasi lintas nasional, sehingga langsung menjadi tanggung jawab negara. Sedangkan jalan daerah merupakan jalan penghubung antardaerah di dalam provinsi. Jalan penghubung antar kabupaten/kota menjadi tanggungjawab pemerintah provinsi, sedangkan

jalan penghubung antarkecamatan merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten. Siapakah yang merencanakan pembangunan jalan? Pembangunan jalan direncanakan oleh pihak-pihak yang merencanakan perubahan atau biasa disebut *agent of change*. Siapa yang dapat dikategorikan sebagai *agent of change*? Pemerintah, masyarakat, atau tokoh masyarakat dapat menjadi contoh pihak yang berperan dalam merencanakan perubahan.



Sumber :

http://pustaka.pu.go.id/uploads/infrastruktur/jalan/Jalanlingkar_karawang.jpg

Gambar 2.8. Pembangunan Jalan Merupakan Salah Satu Perubahan Sosial yang Direncanakan.

Dapatkah kamu menyebutkan contoh lain tentang perubahan sosial yang direncanakan? Selain pembangunan jalan sebagai perubahan sosial yang direncanakan, dapat dicontohkan pula penerapan teknologi dalam kegiatan pendidikan. Penerapan Buku Sekolah Elektronik, misalnya, merupakan suatu perubahan yang direncanakan. Pembangunan di bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan tersebut juga merupakan perubahan sosial budaya yang dikehendaki atau direncanakan. Pembangunan di bidang pendidikan ditujukan untuk mengejar ketertinggalan bangsa dari laju pertumbuhan bangsa lain. Pembangunan di bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan akan mendukung peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya saing. Penerapan teknologi dalam bidang pendidikan dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran.

2). Perubahan yang Tidak Direncanakan/*Unplanned Change*

Apakah perubahan yang terjadi akibat dari bencana alam direncanakan sebelumnya? Apa yang dimaksud dengan perubahan yang tidak direncanakan? Perubahan sosial budaya yang tidak direncanakan adalah perubahan yang terjadi di luar jangkauan pengawasan masyarakat. Bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi, banjir dan sebagainya akan membawa perubahan bagi masyarakat yang mengalaminya. Perubahan sosial budaya yang tidak direncanakan terkadang terjadi sebagai akibat perubahan yang direncanakan. Sebagai contoh, perubahan penggunaan traktor dalam teknologi pertanian merupakan sebuah perubahan yang direncanakan. Kemajuan dan penerapan teknologi tersebut menguntungkan petani karena menghemat tenaga, waktu, dan biaya. Namun di sisi lain menimbulkan dampak yang tidak direncanakan, misalnya, banyak buruh tani kehilangan pekerjaan karena tenaganya telah digantikan mesin. Selain itu, dampak lainnya adalah mudarnya nilai kegotongroyongan warga masyarakat dalam mengerjakan lahan pertaniannya.

Aktivitas Kelompok



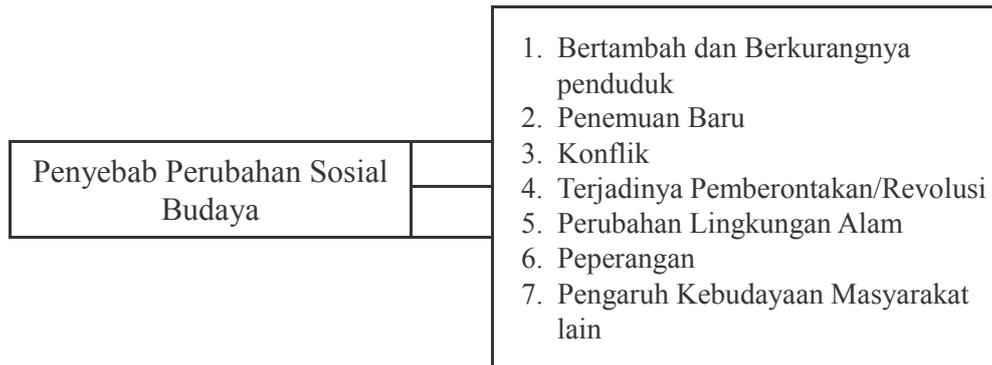
Untuk mengetahui perbedaan dan klasifikasi antara bentuk-bentuk perubahan sosial budaya, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3 – 4 orang!
2. Amatilah gambar atau artikel dari berbagai media massa, baik cetak maupun elektronik yang sudah ditugaskan oleh gurumu!
3. Dari gambar atau artikel yang kalian peroleh guntinglah yang termasuk bentuk-bentuk perubahan revolusi, evolusi, perubahan yang pengaruhnya kecil, perubahan yang pengaruhnya besar, perubahan yang direncanakan, dan perubahan yang tidak direncanakan!
4. Tempel dalam kertas HVS untuk menjadi kliping!
5. Diskusikan dengan kelompok dan berilah tanggapan dari setiap gambar berupa :
 - a. bentuk perubahan
 - b. deskripsi singkat dari gambar/artikel
 - c. argumen kalian
6. Presentasikan hasil kerja kelompok kalian!
7. Kumpulkan hasil kerja kelompok kepada guru untuk dinilai!

2. Faktor Penyebab dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya

Sudahkah kamu paham mengenai pengertian dan bentuk-bentuk perubahan sosial budaya? Perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat tidak datang dengan sendirinya, melainkan ada faktor yang menyebabkannya terjadi. Tahukah kamu apa saja faktor penyebab terjadinya perubahan sosial budaya? Perhatikan pembahasan berikut.

a. Faktor Penyebab Perubahan Sosial budaya



Pada dasarnya perubahan sosial budaya dalam masyarakat terjadi karena ada sesuatu yang dianggap sudah tidak memuaskan, kebosanan masyarakat terhadap sesuatu yang ada, dan juga karena menyesuaikan diri dengan faktor yang baru. Dapatkah kamu menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial budaya? Untuk mengetahuinya marilah kita ikuti pembahasan berikut.

1). Bertambah dan Berkurangnya Penduduk

Indonesia termasuk negara dengan jumlah penduduk yang besar. Penduduk Indonesia mendiami ribuan pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Berdasarkan data kependudukan dunia tahun 2012, Indonesia menempati urutan ke-4 jumlah penduduk terbesar di dunia. Adapun urutan pertama ditempati China (1,35 milyar jiwa), ke-2 India (1,260 milyar jiwa) dan ke-3 Amerika Serikat (314 juta jiwa). Sementara itu, hasil sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia mencapai 237.641.326 jiwa. Jika luas wilayah Indonesia mencapai 1.904.569 km², berarti kepadatan penduduk per km² sekitar 125 jiwa. Namun, kepadatan penduduk Indonesia tidak merata.

Pulau Jawa merupakan pulau yang mempunyai kepadatan penduduk paling tinggi. Mengapa pulau Jawa menjadi pulau terpadat penduduknya? Pulau Jawa menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian negara, sehingga banyak penduduk yang tertarik untuk tinggal di wilayah ini. Kepadatan penduduk yang tinggi di Pulau Jawa dapat dijelaskan dengan melihat faktor geografis, khususnya faktor fisik berupa tanah yang subur dan faktor sejarah. Kerajaan-kerajaan banyak berkembang di Pulau Jawa sehingga Pulau Jawa berkembang menjadi pusat aktivitas penduduk saat ini di Indonesia. Apabila suatu daerah mulai dipadati oleh penduduk, maka banyak perubahan sosial budaya yang terjadi, misalnya keramahtamahan menurun, banyak muncul kelompok baru, perubahan pada lembaga sosial, dan sebagainya.

Lalu mengapa perubahan jumlah penduduk menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya? Jumlah penduduk di setiap wilayah/provinsi maupun pulau juga berbeda-beda dengan angka pertumbuhan yang berbeda pula. Jumlah penduduk yang besar di Indonesia menjadi permasalahan serius terutama di daerah perkotaan. Semakin besar jumlah penduduk, semakin banyak permasalahan yang dihadapi oleh suatu daerah. Sebagai contoh jumlah penduduk suatu kota mengalami peningkatan yang besar karena adanya urbanisasi. Pertambahan ini mempengaruhi jumlah lahan yang ditempati serta berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Maka terjadilah banyak perubahan sosial budaya di kota tersebut. Sementara bagaimana dengan wilayah yang ditinggalkan oleh penduduknya? Dengan banyaknya penduduk di wilayah tersebut yang berpindah, dapat menyebabkan banyak lahan yang terbengkalai, wilayah tersebut menjadi kurang berkembang karena banyak tenaga produktif yang pindah ke kota, dan sebagainya. Pengelolaan bonus demografi yang tepat akan membawa dampak positif terhadap perubahan sosial budaya masyarakat. Apa yang dimaksud dengan bonus demografi? **Bonus demografi** adalah bonus yang dinikmati suatu negara sebagai akibat dari besarnya proporsi penduduk produktif (rentang usia 15-64 tahun) dalam evolusi kependudukan yang dialaminya. Pengelolaan bonus ini dapat dilakukan dengan cara pemerintah menata kebutuhan sarana dan prasarana kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang disesuaikan dengan kebutuhan penduduknya. Selain itu masalah sosial yang terjadi sebagai akibat jumlah dan komposisi penduduk yang tidak seimbang harus mendapatkan penanganan yang tepat. Indonesia harus mampu menyiapkan generasi muda yang berkualitas tinggi melalui pendidikan, pelatihan, kesehatan, penyediaan lapangan kerja, dan investasi.

2). Penemuan Baru



Sumber :

<http://srv1.portal.pcd.net/original/legacy/review/>

Gambar.2.9. Handphone Saat Ini Mempunyai Fasilitas dan Aplikasi yang Sangat Kompleks.

Gambar 2.9 di atas menunjukkan hasil dari pembaharuan alat komunikasi *handphone*. Kecanggihan aplikasi *handphone* yang berkembang saat ini sudah tidak diragukan lagi. Apa yang melatarbelakangi pembaruan *handphone*? Awalnya *handphone* ditemukan sebagai alat komunikasi suara, kemudian karena masih merasa kurang puas manusia mengembangkan keberadaan *handphone* untuk komunikasi tulisan atau *message*, kamera, radio, dan internet. Saat ini, aneka aplikasi dapat masuk ke dalam satu ponsel canggih ini. Ketidakpuasan masyarakat terhadap keadaan serta kesadaran akan kekurangan dalam kehidupan masyarakat membuat mereka terus menggali hal-hal baru yang dapat memuaskan mereka. Keadaan semacam ini kemudian membuat banyak penemuan baru diciptakan atau diperbarui.

Penemuan baru memang banyak membawa perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat. Tahukah kamu siapa yang menemukan listrik? Ketika listrik ditemukan oleh Michael Faraday (1791–1867) pada tahun 1821 dunia mengalami banyak perubahan termasuk rangkaian

penemuan sesudahnya. Kombinasi dari pengetahuan dan penemuan listrik kemudian banyak tercipta seperti alat alat penghasil tenaga listrik, benda atau alat yang dapat menyalurkan listrik seperti setrika listrik, kompor listrik, dan alat masak listrik.

Apa saja perubahan sosial budaya yang terjadi akibat dari penemuan baru? Suatu penemuan baru menyebabkan perubahan dalam bidang-bidang tertentu. Penemuan *handphone* dan internet adalah sebagian kecil dari penemuan baru atau pembaharuan. Penemuan-penemuan dan pembaharuan tersebut dapat menyebabkan perubahan di bidang komunikasi, interaksi sosial, status sosial, pola pikir, dan tindakan manusia.

3). Konflik

Kita harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena negara Indonesia dikaruniai berbagai keanekaragaman baik agama, suku bangsa, dan ras. Keanekaragaman tersebut memperkaya multikulturalisme bangsa. Namun di sisi lain keanekaragaman juga membawa proses sosial negatif yang disebut dengan konflik. Pernahkah kamu bertengkar dengan teman atau saudaramu? Mengapa kalian bertengkar? Tentunya bertengkar atau berbeda pendapat dengan orang lain pasti pernah kalian alami. Kondisi inilah yang dapat dikategorikan dalam konflik. Faktor penyebabnya bisa bermacam-macam seperti karena salah paham, dan perbedaan pendapat. Apakah yang dimaksud dengan konflik? Konflik dapat diistilahkan- lainkan dengan kata pertentangan. Pertentangan atau konflik dapat terjadi antara individu dan individu, antar kelompok dan kelompok, atau antara individu dan kelompok.



Sumber : <https://statik.tempo.co/?id=100299&width=475>

Gambar 2.10. Demonstrasi Terkadang Diidentikkan dengan Konflik.

Konflik dapat terjadi akibat banyak hal. Penyebab terjadinya konflik pada dasarnya karena adanya perbedaan, baik perbedaan kepentingan, pendapat, kebudayaan, atau antarindividu. Konflik tersebut kemudian dapat menyebabkan terjadinya perubahan dalam masyarakat. Perubahan sosial dan konflik adalah dua hal yang saling berkaitan. Ketika dalam masyarakat terjadi perubahan sosial budaya yang cepat, hal ini dapat mengubah nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Sebaliknya konflik yang terjadi dalam masyarakat juga dapat memunculkan terjadinya perubahan sosial.

Konflik sebagai penyebab terjadinya perubahan sosial yang pernah terjadi di Indonesia diantaranya adalah konflik antara pemerintah RI dan GAM (Gerakan Aceh Merdeka). Konflik tersebut terjadi diakibatkan karena perbedaan keinginan yang telah berlangsung sejak tahun 1976. GAM yang pada waktu itu dipimpin oleh Hasan di Tiro merupakan gerakan separatis untuk memisahkan diri dari NKRI. Konflik yang telah berlangsung bertahun-tahun ini mengundang perhatian internasional untuk membantu menanganinya. Namun beberapa kali usaha untuk mendamaikan konflik ini gagal. Akhirnya konflik antara GAM dan NKRI berakhir melalui mediasi (penyelesaian konflik) dengan menghadirkan CMI (*Crisis Management Initiatives*). Tempat perundingan yang diprakarsai CMI dilaksanakan di kota Helisinki, Finlandia. Tercapainya perundingan antara RI dan GAM dari putaran pertama hingga kelima adalah ditandatanganinya *memorandum of undestanding* (MOU). Setelah terjadinya perdamaian antara GAM dan RI, perubahan sosial budaya mulai terjadi. Berbagai macam pembangunan di Aceh terus berlangsung. Pembangunan ekonomi di Aceh juga jadi mendapat perhatian lebih, sehingga mereka sudah tidak lagi merasa diabaikan pemerintah. Dapatkah kamu mencari contoh perubahan sosial budaya di Aceh setelah terjadinya perdamaian RI dengan GAM?

4). Terjadinya Pemberontakan atau Revolusi

Revolusi atau pemberontakan dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya. Banyak contoh revolusi atau pemberontakan yang terjadi di dunia ini. Gelombang revolusi unjuk rasa dan protes yang terjadi di dunia arab sebagai rangkaian dari *the Arab Spring* (pemberontakan Arab) adalah contoh revolusi yang terjadi di dunia. Misalnya saja tahun 2011 lalu terjadi revolusi di Mesir. Demonstrasi besar-besaran terjadi di Mesir menuntut agar presiden Hosni Mubarak yang telah berkuasa 30 tahun untuk melepaskan jabatannya. Protes menggunakan teknik pemberontakan sipil dalam kampanye yang melibatkan serangan, demonstrasi, pawai,

dan pemanfaatan media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Youtube*, atau *Skype* untuk mengorganisir, berkomunikasi, dan mengumpulkan massa. Pemerintah meredam usaha para demonstran yang menggalang aksinya dari internet dengan cara memberhentikan saluran internet dan komunikasi hingga batas waktu yang tidak ditentukan. Revolusi ini berakhir dengan jatuhnya Hosni Mubarak. Setelah terjadinya revolusi, Mesir mengalami perubahan besar dalam berbagai bidang.



Sumber : <http://www.m.molsumsel.com>

Gambar 2.11. Revolusi yang Terjadi di Mesir

Pernahkah Indonesia mengalami revolusi? Contoh revolusi yang pernah terjadi di Indonesia adalah ketika Indonesia mencapai kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Dengan proklamasi, bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka, bebas dari cengkeraman penjajah, serta telah mengubah struktur pemerintahan kolonial menjadi pemerintahan nasional. Berbagai perubahan terlihat mengikuti, seperti lembaga keluarga, sistem sosial, sistem politik, dan sistem ekonomi.

Pada dasarnya pemberontakan terjadi diawali dengan adanya ketidakpuasan sebagian masyarakat terhadap situasi dan kondisi. Ketidakpuasan ini diarahkan pada sistem kekuasaan yang dianggapnya tidak cocok sehingga mendorong para pemberontak membuat sistem kekuasaan yang berbeda. Rezim yang lalim pada dasarnya menjadi awal

munculnya rasa ketidakadilan di masyarakat sehingga mendorong sebagian masyarakat yang merasa tidak diuntungkan melakukan pemberontakan. Situasi dan kondisi ini mendorong pergerakan revolusi sebagai wujud dari pemberontakan. Adanya revolusi akan membawa perubahan-perubahan besar dalam tubuh masyarakat. Misalnya revolusi Mei tahun 1998 yang terjadi di Indonesia. Peristiwa dimulai dari demonstrasi menuntut turunnya Presiden Soeharto yang telah berkuasa selama 32 tahun. Perubahan besar terjadi di Indonesia setelah Soeharto menyatakan mundur dan reformasi bergulir. Dimulai dari perubahan kepala negara, wakil kepala negara, struktur kabinet, sampai perilaku warga masyarakat yang menjadi lebih berani mengkritisi cara kerja pemerintah dan sebagainya. Perubahan tahun 1998 ini dapat dikategorikan sebagai revolusi.

Aktivitas Kelompok



1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang!
2. Lakukan pengamatan terhadap perubahan sosial budaya yang terjadi di Indonesia melalui berbagai artikel dan media massa!
3. Apa yang hendak kamu ketahui dari pengamatan kalian?
4. Diskusikan contoh perubahan sosial budaya yang terjadi di Indonesia akibat dari :
 - a. bertambah dan berkurangnya penduduk
 - b. penemuan baru
 - c. konflik
 - d. revolusi atau pemberontakan
5. Tulislah masing-masing perubahan sosial tersebut secara ringkas!
6. Carilah bahan referensi dari berbagai sumber untuk membantu kalian menemukan perubahan sosial budaya yang terjadi!
7. Presentasikan hasilnya di depan kelas!
8. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa dapat menemukan dan mendeskripsikan berbagai perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat dilihat dari faktor penyebabnya!

5). Perubahan Lingkungan Alam

Apa yang dimaksud dengan lingkungan alam? Lingkungan alam adalah lingkungan yang sudah ada tanpa harus dibuat oleh manusia. Lingkungan alam di antaranya daratan (tanah), perairan, dan udara. Alam mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Alam adalah penyedia bahan-bahan makanan dan pakaian, penghasil tanaman, serta sumber kesehatan dan keindahan. Bagaimana jika lingkungan alam terganggu dan mengalami kerusakan?

Perubahan lingkungan alam dapat terjadi karena faktor alam dan faktor manusia. Banjir, lahar panas, gunung meletus, gempa, dan tsunami adalah contoh perubahan lingkungan alam akibat faktor alam. Sementara penyebab perubahan lingkungan alam karena faktor manusia yang dapat menyebabkan perubahan pada lingkungan alam antara lain penggunaan teknologi dalam mengelola alam, pemanfaatan lingkungan alam secara berlebihan, pembuangan limbah ke lingkungan alam dan sebagainya. Ketika penggunaan teknologi tidak diperhatikan secara benar maka dapat mengakibatkan kerusakan. Perubahan yang terjadi pada lingkungan alam bahkan dapat menyebabkan masyarakat yang mendiami daerah tersebut terpaksa harus meninggalkan tempat tinggalnya.



Sumber : http://www.dakta.com/upload/dampak_kabut_asap.jpg

Gambar 2. 12. Lingkungan yang Terganggu Kabut Asap Mempengaruhi Aktivitas Warganya

Dapatkah kamu memberikan contoh perubahan lingkungan alam yang dapat menyebabkan perubahan dalam masyarakat? Suatu masyarakat yang tinggal di lingkungan pantai mempunyai pekerjaan sebagai nelayan. Suatu saat mereka mengalami bencana tsunami. Lingkungan alam di sekitar tempat tinggal mereka mengalami perubahan besar. Mereka direlokasi ke lingkungan alam dataran rendah. Relokasi tempat tinggal membuat mereka harus mengubah mata pencaharian mereka yang semula sebagai nelayan berubah menjadi petani. Apakah pola pikir dan perilaku mereka mengalami perubahan?

Lingkungan alam berkaitan pula dengan perubahan penduduk, ketika terjadi penambahan penduduk maka semakin tinggi pula tekanan terhadap alam. Oleh karena itu bisa terjadi perusakan alam. Misalnya untuk memenuhi kebutuhan akan perumahan, manusia mengeringkan lahan pertanian untuk membangun rumah. Akibatnya lahan pertanian menjadi sempit, serta banyak petani yang kehilangan lahan untuk bertani dan terpaksa bekerja sebagai buruh pabrik atau pekerjaan yang lainnya.

6). Peperangan

Terjadinya perang di suatu wilayah akan berpengaruh terhadap perubahan warga masyarakatnya. Perubahan itu dapat terjadi pada cara berperilaku, berpikir ataupun kepribadian dari mereka. Mengapa demikian? Perang akan membawa perubahan besar dan kecil dalam warga masyarakat yang terlibat perang. Hal ini terutama pada masyarakat yang kalah perang. Bangsa yang menang perang akan memaksakan kebudayaannya kepada negara yang kalah perang. Masih ingatkah kalian, bangsa mana saja yang pernah menjajah Indonesia? Indonesia pernah berperang melawan bangsa Jepang dan Belanda. Meskipun Jepang menjajah negara kita hanya sekitar kurang lebih tiga setengah tahun (1942–1945). Namun banyak membawa perubahan sosial budaya bangsa Indonesia. Tahukah kamu perubahan apa sajakah itu? Perubahan sosial budaya yang terjadi akibat Indonesia dikuasai Jepang dapat kita bagi menjadi beberapa bidang diantaranya adalah sebagai berikut:

a). Bidang Sosial

Dalam bidang sosial kemiskinan dan kelaparan terjadi di berbagai daerah. Tenaga kerja produktif yang ada di desa dipekerjakan pada beragam proyek. Akhirnya desa pun mengalami krisis karena tidak terurus.

b). Bidang Ekonomi

Di bidang ekonomi terlihat bahwa rakyat hidup dalam kesulitan. Sumber daya dan hasil-hasil pertanian dibawa untuk kepentingan perang Jepang. Bahkan pada waktu itu rakyat hanya makan ubi dan bonggol pisang.

c). Bidang Budaya

Bidang budaya terdapat dampak yang cukup baik karena Bahasa Indonesia berkembang luas. Hal ini sebagai dampak kebijakan Jepang yang melarang kebudayaan Barat (Belanda). Karya sastra bermunculan dengan nuansa perang dan kemerdekaan.

d). Bidang Politik

Para pemimpin dilibatkan dalam beragam organisasi. Mereka pun memanfaatkan kesempatan itu untuk mempersiapkan kemerdekaan. Sehingga puncak dari perjuangan untuk merdeka dimulai dari masa ini.

Ketika Jepang menduduki Indonesia, pada tahun 1945, dua bom atom dijatuhkan oleh tentara Sekutu di kota Hiroshima dan Nagasaki. Delapan hari setelah bom atom menghancurkan Nagasaki, rakyat Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945. Jatuhnya bom atom di Jepang memberikan hikmah lepasnya belenggu kekejaman tentara Jepang yang telah merampas hampir seluruh harta benda yang dimiliki penduduk Indonesia. Perubahan terbesar yang dirasakan bangsa Indonesia pada tahun 1945 adalah terjadinya proklamasi kemerdekaan.



sumber : <http://4.bp.blogspot.com/>

Gambar 2.13. Perang Membawa Dampak Langsung dan Tidak Langsung bagi Perubahan Sosial Budaya

7). Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain

Kebudayaan dalam masyarakat mempunyai kecenderungan untuk saling mempengaruhi. Seperti halnya kamu dan temanmu, kamu dapat mempengaruhi mereka dalam berpakaian, gaya rambut ataupun berperilaku. Begitu juga sebaliknya temanmu dapat mempengaruhi kamu dalam berbagai hal. Dalam masyarakat, pengaruh kebudayaan suatu masyarakat dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya pada masyarakat lain. Hubungan yang terjadi dapat menimbulkan pengaruh timbal-balik. Suatu masyarakat dapat mempengaruhi masyarakat lainnya, tetapi juga menerima pengaruh dari masyarakat yang mempengaruhinya. Untuk lebih jelasnya perhatikanlah contoh berikut!

Masuk dan berkembangnya unsur agama Islam pada waktu telah menyebabkan perubahan sosial yang sangat luas di kalangan masyarakat Indonesia. Ketika agama Islam masuk ke Indonesia, telah berkembang terlebih dulu agama Hindu dan agama Budha. Pengaruh kebudayaan Hindu sangat kuat sehingga kebudayaan dari agama Hindu masih tampak nyata. Kebudayaan Islam dengan kebudayaan masyarakat setempat akhirnya mengalami percampuran budaya. Hal ini terlihat dari beberapa bangunan yang mencerminkan bentuk perpaduan, sebagai contoh kalian bisa amati Masjid Agung Banten ataupun masjid Demak yang mencerminkan adanya perpaduan kedua agama. Pada masjid Agung Banten, struktur bangunannya mencerminkan seni bangunan Meru sebagai ciri utama bangunan Hindu namun bangunan masjid mempunyai fungsi sebagai bangunan untuk beribadah umat Islam. Perubahan itu terjadi karena dua kebudayaan saling bertemu secara langsung. Dapatkah kamu menemukan contoh di sekitar mengenai pengaruh kebudayaan masyarakat lain?

Proses pertemuan kebudayaan tidak selalu saling mempengaruhi. Ketika kedua kebudayaan mempunyai taraf seimbang, yang terjadi adalah saling menolak (*cultural animosity*). Bagaimana hal ini bisa terjadi? Keadaan itu dapat berawal dari keadaan masa lalu kedua kebudayaan yang mengalami pertentangan fisik. Pertentangan itu kemudian dilanjutkan dengan pertentangan-pertentangan nonfisik. Terjadilah sikap saling menolak terhadap pengaruh kebudayaan masing-masing. Contoh *cultural animosity* terjadi pada kebudayaan kesultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta. Keduanya merupakan pecahan dari kerajaan Mataram. Yogyakarta dan Surakarta mempunyai kebudayaan yang hampir sama namun sebenarnya berbeda karena mereka tidak mau saling terpengaruh. Misalnya saja, gaya pakaian adat antara Yogyakarta dan Surakarta memang sama namun ada

sedikit perbedaannya. Tahukah kamu di mana perbedaannya? Perbedaan tersebut tampak mulai dari model beskap, cara melipat jarik, blangkon, gaya busana kebaya, tata cara pengantin, dan sebagainya. Dapatkah kamu menemukan perbedaan lainnya?

Proses pengaruh kebudayaan lain yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya antara lain sebagai berikut :

a). Difusi

Difusi merupakan proses penyebaran unsur baru, baik berupa alat, ide atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain, dari suatu tempat ke tempat lain, dari satu orang ke orang lain, dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Difusi dapat dengan mudah tersebar ketika masyarakat itu terbuka dengan dunia luar. Contohnya pada masyarakat tani tradisional pengolahan lahan pertanian masih menggunakan tenaga hewan dan tenaga manusia. Mereka kemudian mengenal mesin traktor yang ternyata lebih praktis dan lebih cepat dalam mengolah lahan. Pengetahuan manusia berkembang dan berubah karena menghimpunnya dari interaksi dengan masyarakat atau manusia lain.

b). Akulturasi (*cultural contact*)

Apakah kalian masih ingat materi tentang interaksi sosial di kelas VII? Salah satu bentuk interaksi sosial asosiatif adalah akulturasi. Percampuran bentuk bangunan antara agama Hindu dan Islam yang diwujudkan dalam bentuk Masjid adalah salah satu contoh akulturasi. Akulturasi terjadi ketika satu kebudayaan tertentu yang dihadapkan dengan unsur-unsur kebudayaan asing, lambat laun unsur kebudayaan asing tersebut melebur atau menyatu ke dalam kebudayaan sendiri (asli), tetapi tidak menghilangkan ciri kebudayaan lama. Apa contoh dari akulturasi budaya? Ketika berkembang musik rap dari negara asing bertemu dan digabungkan dengan bahasa Jawa, maka terciptalah akulturasi musik rap dengan bahasa Jawa. Dapatkah kamu menemukan contoh akulturasi budaya di sekitar kalian?

c). Asimilasi

Asimilasi mirip dengan akulturasi. Keduanya merupakan pertemuan kebudayaan. Bedanya terletak pada akulturasi sebagai pertemuan kebudayaan yang menghasilkan kebudayaan campuran, maka asimilasi merupakan pertemuan dua kebudayaan yang lambat laun melebur menjadi kebudayaan baru dimana unsur dari masing-masing kebudayaan asli hilang. dapatkah kamu memberikan contoh asimilasi?

d). Penetrasi

Penetrasi merupakan proses perembesan unsur budaya kepada suatu masyarakat baik secara damai, ataupun paksaan. Masuknya unsur agama atau pemaksaan kebudayaan dari bangsa penjajah kepada bangsa yang dijajah merupakan contoh proses penetrasi.

e). Invasi

Invasi yaitu masuknya unsur-unsur kebudayaan asing ke dalam kebudayaan setempat dengan peperangan (penaklukan) bangsa asing terhadap bangsa lain. Masuknya Belanda ke Indonesia pada masa penjajahan membawa serta unsur-unsur budaya yang sebagian diterapkan pada masyarakat daerah jajahannya. Apa saja unsur yang dipaksa masuk ke bangsa Indonesia oleh penjajah Belanda? Beberapa unsur tersebut diantaranya adalah bahasa dan sistem pemerintahan.

f). Milenarisme

Milenarisme yaitu salah satu bentuk kebangkitan, yang berusaha mengangkat golongan masyarakat bawah yang tertindas dan telah lama menderita dalam kedudukan sosial yang rendah. Masyarakat pedalaman yang memiliki sumber daya alam yang melimpah namun selama ini tidak bisa mengolah sumber daya alam itu karena telah dieksploitasi orang asing, dan sekarang berusaha untuk bisa mengolah kekayaan alam mereka sendiri.

Aktivitas Kelompok



Untuk membantu kalian memahami faktor yang menyebabkan perubahan sosial, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Buatlah kelompok dengan anggota 3 – 4 orang!
2. Setelah kalian mengamati berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya di Indonesia, diskusikan hal-hal berikut!
 - a. Bagaimana perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan alam yang subur dan di lingkungan alam yang kurang subur?
 - b. Apa saja perubahan sosial budaya akibat Indonesia berperang melawan penjajahan Belanda?
 - c. Carilah contoh pengaruh masyarakat lain di sekitar tempat tinggal kalian yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya!

3. Kalian dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan mengasosiasikannya dengan kelompok lain!
4. Tulislah hasil diskusi kalian!
5. Presentasikan di depan kelas

b. Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya

Selain faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya dalam masyarakat terdapat pula faktor yang menghalanginya. Faktor yang menghalangi terjadinya perubahan dikenal juga dengan faktor penghambat. Apa saja faktor yang menghalangi atau menghambat terjadinya perubahan sosial budaya dalam masyarakat? Untuk mengetahuinya mari kita ikuti pembahasan berikut dengan penuh semangat!



1). Kehidupan Masyarakat Terasing

Keadaan masyarakat yang terasing belum tentu kehendak mereka. HAL ini dapat terjadi karena kondisi daerah yang terisolasi dari jalur komunikasi dan transportasi dapat menyebabkan mereka menjadi terisolasi dari masyarakat lain. Tentunya hal tersebut dapat menghambat terjadinya perubahan sosial budaya. Mengapa demikian? Kehidupan masyarakat terasing atau terisolasi menyebabkan masyarakatnya tidak mengetahui perkembangan yang terjadi pada masyarakat lain, sehingga mereka sulit untuk berkembang dan memperkaya budayanya. Akibatnya perubahan sosial budaya dalam masyarakat tersebut menjadi sulit terjadi.

2). Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang Terlambat

Ilmu pengetahuan adalah jendela dari perubahan sosial budaya. Ketika ilmu pengetahuan berkembang dengan baik sudah pasti masyarakat yang bersangkutan akan mengalami perubahan sosial budaya dengan cepat. Namun sebaliknya apabila ilmu pengetahuan dalam masyarakat lambat

maka perubahan sosial akan berjalan dengan lambat. Berkembangnya ilmu pengetahuan juga dapat dilihat dari maju tidaknya pendidikan dalam masyarakat itu. Ada juga daerah yang memang terisolir, terasing, terpencil dan jauh dari masyarakat lain, sehingga sulit untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Tetapi banyak juga daerah yang sebenarnya terisolir atau sulit dijangkau komunikasi dan transportasi namun memiliki keinginan kuat dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Apakah di Indonesia terdapat daerah yang sulit untuk mendapatkan pendidikan? Perhatikanlah contoh pada artikel berikut!

Masyarakat Pedalaman Butuh Pendidikan



Butet Manurung adalah aktivis pendidikan suku pedalaman yang juga pendiri Sokola Rimba. Butet menyatakan bahwa pendidikan untuk suku-suku pedalaman yang menghasilkan kemampuan baca tulis, bisa menolong masyarakat saat berinteraksi di pasar atau membuat perjanjian-perjanjian dengan masyarakat desa atau masyarakat kota yang lebih maju. “Saya memulai pendidikan bagi Suku Anak Dalam atau Orang Rimba di Jambi secara resmi pada 2003.

Dari pengalaman yang telah digali Butet selama aktivitasnya mengajarkan pendidikan bagi suku-suku pedalaman, ada beberapa alasan mengapa pendidikan yang dibutuhkan mereka adalah pendidikan non formal. “Yang pertama adalah alasan keunikan geografis. Tempat tinggal masyarakat jauh di pedalaman, aksesnya sulit dan mahal untuk bisa mencapai ke sana,”ujarnya. Untuk menuju lokasi pendidikan yang ia adakan, Butet menuturkan bahwa ia perlu waktu berjam-jam hingga berhari-hari melewati sungai dan hutan untuk sampai di lokasi. “Saya bahkan harus belajar mengendarai sepeda motor trail, meski tetap membutuhkan waktu delapan jam bahkan tiga hari untuk sampai di lokasi,” cerita Butet. Selain itu Banyak di antara anak-anak yang belum pernah melihat meja dan kursi. Mereka menjadi tidak nyaman dalam belajar. Oleh karena itu ,para pengajar harus menyesuaikan diri dengan budaya masyarakat setempat. Materi pendidikannya adalah sesuai dengan konteks dan kondisi masyarakat.

Sumber : diambil dan dikutip dari <http://www.medcofoundation.org/semua-kelompok-masyarakat-butuh-pendidikan/>

Bagaimana pendapat kalian tentang artikel tersebut? Bagaimana pendidikan dan perubahan sosial di dalam masyarakat Suku Rimba?

3). Sikap Masyarakat yang Tradisional

Pernahkah kamu mendengar atau membaca tentang kisah masyarakat Suku Baduy Dalam atau “Urang Kanekes”? Mereka salah satu suku bangsa di daerah Banten yang masih sangat mengagungkan sikap tradisional warisan dari nenek moyang. Mereka memilih mengisolasi diri dari dunia modern. Anak-anak tidak mereka sekolahkan secara formal. Mereka hanya boleh belajar dari lingkungan alam. Pelajaran yang mereka dapatkan adalah secara turun-temurun terutama adat istiadat warisan nenek moyang. Di masyarakat Baduy Dalam tidak ada teknologi, kendaraan, dan alat elektronik yang mereka pergunakan. Listrik, alat-alat elektronik, bahan-bahan kimia, sampo, sabun, televisi, *handphone*, dan sebagainya tidak diperkenankan untuk digunakan. Ketika ada yang berkunjung ke wilayah mereka, maka semua hal yang dilarang untuk dipergunakan juga tidak boleh dibawa. Bagi mereka amanah leluhur adalah segalanya. Suku Baduy tidak mau menerima perubahan dari luar karena dianggap hanya akan merusak alam. Rumah tempat tinggal mereka direkatkan tanpa paku dan semen. Bangunan rumah menggunakan kayu, bambu, ijuk, dan daun pohon aren. Suku Baduy mempunyai sikap yang sudah ditanamkan sejak nenek moyang. Bagi mereka sikap tradisi secara mutlak tidak dapat diubah. Dapatkah kamu menemukan contoh sikap hidup yang masih tradisional dari masyarakat di Indonesia?

Kehidupan masyarakat yang masih tradisional semacam ini dapat menghambat perubahan sosial budaya dalam masyarakat mereka. Namun ini adalah pilihan hidup bagi masyarakat sehingga tidak boleh dipersalahkan. Siapakah yang disebut dengan masyarakat tradisional? **Masyarakat tradisional** adalah suatu masyarakat yang memelihara, menjaga, dan mempertahankan tradisi, adat istiadat, sistem nilai, sistem norma dan bahkan sistem kebudayaan yang diwariskan oleh generasi pendahulunya. Dilihat dari letak pemukimannya, masyarakat tradisional umumnya terdapat di pedesaan. Namun antara masyarakat pedesaan dan masyarakat tradisional sebenarnya tidak bisa disamakan. Masyarakat tradisional mempunyai pandangan bahwa melaksanakan warisan nenek moyang yang berupa nilai hidup, norma, harapan, cita-cita merupakan kewajiban, kebutuhan dan kebanggaan. Karakteristik yang menonjol dari masyarakat tradisional adalah melaksanakan tradisi mereka dengan murni.



sumber : aneahira.com

Gambar 2.14. Suku Baduy

4). Adanya Prasangka terhadap Hal-hal Baru atau Asing

Merasakan hidup di bawah penjajah selama beratus-ratus tahun membuat bangsa Indonesia banyak yang mengalami trauma, terutama untuk golongan tua. Mereka terkadang mudah merasa curiga dan berprasangka buruk terhadap budaya asing atau hal baru yang berasal dari Barat. Perasaan dan prasangka menimbulkan sikap yang acuh, tidak peduli, bahkan antipati terhadap sesuatu yang baru dari luar masyarakat. Padahal sesuatu yang berasal dari luar tersebut bisa jadi sebenarnya bermanfaat dan dapat membawa perubahan bagi kehidupan mereka. Namun ada masyarakat yang memang menanamkan sikap kepada warganya bahwa sesuatu yang berasal dari luar masyarakat hanya akan merusak alam dan kehidupan mereka. Hal inilah yang kemudian membuat suatu masyarakat tidak mengalami perubahan sosial budaya. Dapatkah kamu menemukan contoh untuk perilaku ini?

5). Adat Istiadat atau Kebiasaan

Tahukah kamu yang dimaksud dengan adat istiadat atau kebiasaan? **Adat** merupakan pola perilaku bagi anggota masyarakat yang dilakukan berulang-ulang untuk memenuhi kebutuhan pokok. Adat biasanya bersumber dari nilai tradisional yang telah mengakar pada kehidupan suatu masyarakat. Adat istiadat telah mereka nikmati sebagai bagian dari kehidupan mereka. Selanjutnya ketika ada hal baru yang akan menggantikan adat lama mereka, belum tentu akan diterima begitu saja oleh masyarakat.

Adat dan cara yang sulit untuk tergantikan misalnya mengenai bidang kepercayaan, sistem mata pencaharian, cara berpakaian, pembuatan rumah, upacara adat, dan sebagainya. Misalnya, adat kebiasaan dalam penggunaan alat. Penerapan alat pemotong padi dalam suatu masyarakat belum tentu akan langsung diterima begitu saja. Memotong padi menggunakan alat pemotong sederhana bagi para wanita pada masyarakat tertentu sudah dilakukan turun-temurun. Mereka mempunyai pekerjaan tambahan memotong padi dengan cara lama. Ketika ada unsur penerapan teknologi baru di masyarakatnya, mungkin penerapan alat pemotong padi ditolak penggunaannya.



Wawasan

Kehidupan Suku Kajang



Suku Kajang tinggal di kabupaten Bulukumba sekitar 200 km dari kota Makassar. Suku Kajang mudah dikenali karena mereka memakai pakaian serba hitam, sorban hitam dan tanpa menggunakan alas kaki. Suku ini sangat memegang teguh adat istiadatnya. Mereka tidak terlalu tertarik dengan dunia luar. Mereka masih menjalani hidup sebagaimana nenek moyang mereka menjalani hidup mereka jaman dulu. Di sana ada sebuah hutan keramat yang bernama hutan keranjang. Suku Kajang tidak boleh mengambil hasil alam bahkan ranting dan kayu bakar sekalipun dari hutan tersebut. Apabila melanggar, maka akan dikenakan hukum adat.

sumber : <http://www.anehdidunia.com/2014/10/suku-terpencil-terasing-di-indonesia.html>

Aktivitas Kelompok



Untuk memahami berbagai penghambat perubahan sosial budaya lakukanlah kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4 orang!
2. Carilah salah satu etnografi atau tulisan tentang kehidupan suku bangsa di Indonesia dari berbagai sumber seperti internet, buku, dan sumber lainnya!
3. Amati kehidupan mereka dengan membaca etnografi tersebut!
4. Apa yang ingin kamu ketahui dari kehidupan mereka?
5. Diskusikan dengan teman mengenai penghambat perubahan sosial budaya yang terjadi dalam kehidupan mereka!
6. Tulis etnografi suku bangsa tersebut dan faktor yang menghambat perubahan sosial budayanya!
7. Presentasikan di depan kelas!

B. Globalisasi

Pada materi sebelumnya kita telah membahas tentang perubahan sosial budaya. Proses perubahan sosial budaya di era modern berkaitan erat dengan globalisasi. Globalisasi menciptakan masyarakat dunia saling bergantung dalam berbagai bidang kehidupan. Ketergantungan antara satu negara terhadap negara lain misalnya dalam hal sumber pangan. Ada negara yang mengalami kelebihan bahan pangan namun ada juga negara yang kekurangan bahan pangan. Kenyataan ini mengakibatkan negara yang kekurangan membutuhkan pasokan bahan makanan dari negara yang kelebihan bahan pangan. Indonesia mengimpor beras dari negara lain adalah salah satu contohnya. Hal ini menunjukkan bahwa negara Indonesia masih membutuhkan negara lain untuk membantu memenuhi kebutuhan warganya.

Globalisasi diambil dari kata global (*universal*). Orang yang pertama kali menggunakan istilah globalisasi adalah Theodore Levitte pada tahun 1985. Apa yang dimaksud dengan globalisasi? Menurut Waters dalam Kamanto Sunarto (2004), **globalisasi** adalah suatu proses sosial yang di dalamnya kendala geografi terhadap pengaturan sosial dan budaya menjadi surut dan manusia menjadi semakin sadar bahwa pengaturan tersebut menjadi semakin surut. Globalisasi menjadikan seluruh bangsa dan negara di dunia semakin

terkait, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru dengan meniadakan batas geografis, ekonomi, sosial, dan budaya. Selain itu, globalisasi mengubah dunia menjadi satu kesatuan yang terwujud dalam bentuk keterkaitan antarbangsa dan antarmanusia. Keterkaitan itu dapat melalui berbagai macam kontak seperti perdagangan, komunikasi, investasi, perjalanan, dan budaya.

Keadaan saling bergantung dan membutuhkan itu tidak hanya terjadi di bidang industri saja, melainkan hampir di semua bidang kehidupan baik Iptek, komunikasi, ekonomi, transportasi ataupun budaya. Untuk mengetahui, bentuk globalisasi, dampak positif dan negatif globalisasi, serta upaya dalam menghadapi globalisasi marilah kita ikuti pembahasannya dengan seksama!

1. Bentuk Globalisasi

Globalisasi telah melanda berbagai bidang kehidupan. Globalisasi ditandai dengan persamaan dalam berbagai bidang kehidupan di semua negara di dunia. Adapun bentuk-bentuk globalisasi terjadi dalam bidang-bidang berikut!

a. Globalisasi Bidang Budaya

Bagaimana sikap kalian ketika berpamitan kepada orang tua untuk berangkat ke sekolah? Mencium tangan kedua orang tua adalah salah satu tradisi khas yang dimiliki bangsa Indonesia. Tradisi semacam ini ditemukan di hampir sebagian besar daerah di Indonesia. Tradisi ini belum tentu dapat ditemukan di negara atau wilayah lain di dunia. Di luar negeri kita akan menemukan laki-laki mencium tangan perempuan sebagai bentuk penghormatan atau tradisi mencium pipi kiri dan kanan ketika bertemu. Lalu bagaimana globalisasi budaya yang melanda Indonesia? Globalisasi dalam bidang budaya memberikan manfaat misalnya memperkaya budaya bangsa. Namun di sisi lain memberikan ancaman terhadap keberadaan budaya lokal bangsa.

Apa contoh dari penyeragaman atau homogenisasi dalam globalisasi budaya? Globalisasi budaya dalam hal bahasa misalnya, bahasa Inggris merupakan salah satu contoh bahasa dunia. Semua orang belajar bahasa Inggris untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat dunia. Dapatkah kamu menemukan contoh globalisasi budaya dalam nilai, lembaga, simbol, alat-alat, atau pakaian?

Dalam globalisasi budaya disebarkanlah kesamaan semua kebudayaan di dunia. Di zaman sekarang budaya lokal dan tradisional terkadang muncul dalam komunitas kecil saja, terpaku pada ruang dan waktu serta biasanya dipergakan, diciptakan ulang secara tatap muka. Namun budaya global sudah pasti akan melintasi ruang dan waktu melalui teknologi komunikasi dan

transportasi. Budaya global akan masuk ke negara mana saja yang mengikuti arus globalisasi. Dengan globalisasi budaya semacam ini pelan-pelan budaya lokal dapat tergeser. Namun saat ini banyak yang sudah mulai menggabungkan budaya lokal dan budaya global yang mereka sebut glocal. Misalnya saja, di beberapa cafe berkelas saat ini banyak ditemukan budaya-budaya lokal khas setempat seperti becak, dokar kecil, sepeda ontel dan sebagainya.



Aktivitas Kelompok

Untuk memahami berbagai contoh globalisasi budaya lakukanlah kegiatan berikut!

1. Amatilah globalisasi yang terjadi di Indonesia!
2. Apa yang dapat kamu kemukakan dari hasil pengamatanmu?
3. Analisislah beberapa hal berkaitan dengan globalisasi budaya berikut!

No	Aspek	Contoh
1	Nilai	
2	Simbol	
3	Teknologi	

4. Tulislah hasil pengamatanmu di buku tugas!
5. Kumpulkan pada guru untuk dinilai!

b. Globalisasi Bidang Komunikasi

Apakah yang dimaksud dengan komunikasi? Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau informasi dari satu pihak ke pihak lain. Globalisasi dalam bidang komunikasi dapat dilihat dari kemajuan teknologi komunikasi. Awalnya masyarakat Indonesia berkomunikasi dengan cara tradisional. Kemudian mulai mengalami perkembangan dalam teknologi telepon, *handphone*, internet serta media sosial yang ada sekarang ini.

Perkembangan teknologi komunikasi mampu mendekatkan yang jauh. Interaksi antara satu orang dengan orang lain saat ini tidak harus dilakukan secara tatap muka karena banyak media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Selain untuk berkomunikasi media-media tersebut juga dapat digunakan untuk mengakses informasi dengan cepat dan mudah, sehingga dianggap lebih efektif dan efisien.

Aktivitas Individu



1. Aktivitas ini dikerjakan secara mandiri!
2. Kamu tentunya sudah paham mengenai globalisasi yang terjadi dalam bidang komunikasi. Penyampaian pesan dan informasi yang dilakukan oleh satu pihak ke pihak lain dilakukan pada proses interaksi sosial. Dalam era global sekarang interaksi sosial dapat dilakukan melalui berbagai macam media. Media yang digunakan dalam berinteraksi tersebut dapat dijadikan sebagai saluran dalam globalisasi.
3. Carilah saluran yang digunakan dalam proses globalisasi
4. Tulislah hasil pencarianmu pada buku tugas!
5. Kumpulkan pada guru untuk diberi nilai!
6. Dari kegiatan tersebut diharapkan siswa dapat mengetahui tentang saluran yang dapat digunakan dalam globalisasi.

c. Globalisasi Bidang Ekonomi

Globalisasi di bidang ekonomi merupakan suatu aktivitas ekonomi dan perdagangan secara global dan terbuka. Dalam globalisasi ekonomi berbagai negara di dunia menjadi pasar yang satu dan semakin terintegrasi tanpa mengenal batasan teritorial atau kewilayahan antarnegara. Globalisasi ekonomi memang berkaitan erat dengan perdagangan bebas (*free trade*). Tahukah kamu maksud dari perdagangan bebas? **Perdagangan bebas** adalah sistem perdagangan yang makin luas dan menghilangkan hambatan-hambatan tidak lancarnya perdagangan internasional. Perdagangan bebas secara lebih lanjut akan dibahas dalam bab 3 buku ini. Kerja sama di bidang ekonomi antarnegara telah menyatukan negara yang terlibat dalam organisasi internasional. Di Eropa terdapat *European Free Trade Association* (EFTA), dan *European Community* (EC). Di kalangan negara-negara pengekspor minyak terdapat *Organization of Petroleum Exporting Countries* (OPEC), sedangkan negara-negara lain juga membentuk organisasi kerja sama ekonomi.

Selain dibentuknya organisasi internasional yang menandai globalisasi ekonomi masih ada perusahaan berskala internasional seperti Pepsi, Cola, McDonald, KFC, dan sebagainya. Semua itu merupakan perusahaan tertentu di bidang ekonomi dunia. Pemasaran mereka tidak lagi di satu negara, tetapi

di seluruh dunia, seolah dunia telah menjadi satu pasar, tidak ada lagi batas-batas yang menghambat operasi mereka. Adapun ciri-ciri yang menandai globalisasi ekonomi adalah sebagai berikut.

- 1). Beroperasinya suatu perusahaan di lebih dari satu negara. Perusahaan ini memproduksi dan menjual hasil produksinya secara internasional.
- 2). Perubahan dalam mencari keuntungan yang kompetitif dan memaksimalkan laba dengan terus-menerus mencari lokasi produksi paling efisien dan murah.
- 3). Memiliki kemudahan jangkauan geografis yang membuat perusahaan dengan cepat memindahkan berbagai sumber dan operasi di seluruh dunia
- 4). Menguasai tiga perempat perdagangan dan sekitar sepertiga dari seluruh output perekonomian global.
- 5). Adanya penghapusan seluruh batasan dan hambatan terhadap arus modal, barang, dan jasa.
- 6). Batas suatu negara akan menjadi kabur.
- 7). Keterkaitan antara ekonomi nasional dan internasional semakin erat.
- 8). Membuka peluang pasar produk dari dalam negeri ke pasar internasional secara kompetitif.
- 9). Membuka peluang bagi masuknya produk global ke pasar domestik.

Aktivitas Kelompok



Untuk membantu memahami mengenai bentuk-bentuk dan contoh dari globalisasi ekonomi lakukanlah kegiatan berikut dengan berkelompok!

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa di kelas!
2. Setiap kelompok diberikan tugas untuk melakukan pengamatan mengenai sisi ekonomi yang terjadi di Indonesia ataupun dunia!
3. Pengamatan dapat dilakukan melalui berbagai media!
4. Melalui pengamatan tersebut, siswa ditugaskan untuk mencatat berbagai macam globalisasi ekonomi yang terjadi di Indonesia!
5. Dari temuan yang diperoleh melalui pengamatan tersebut, siswa mendiskusikannya dalam kelompok!
6. Hasil diskusi dipresentasikan dan kelompok lain menanggapi!

Sudahkah kalian melakukan kegiatan di atas? Globalisasi ekonomi diakui telah mampu meningkatkan produksi global. Tidak dipungkiri suatu negara akan mengalami peningkatan kemakmuran. Mengapa demikian? Perdagangan bebas memungkinkan masyarakat berbagai negara lebih banyak mengimpor barang dari luar negeri sehingga konsumen lebih variatif dalam menikmati barang dengan harga yang lebih rendah dan lebih baik. Namun begitu globalisasi ekonomi dapat menyebabkan sektor keuangan semakin tidak stabil dalam suatu negara

Tekanan dalam globalisasi ekonomi adalah terletak pada pernyataan bahwa perekonomian nasional suatu negara menjadi bagian dari perekonomian global. Hal ini ditandai dengan adanya kekuatan pasar dunia. Globalisasi dalam bidang ekonomi merupakan tanda utama dari gejala proses terjadinya globalisasi. Perdagangan dan kegiatan ekonomi yang menandai globalisasi dalam bidang ini diantaranya terlihat pada aspek produktif, pembiayaan, tenaga kerja, jaringan informasi, dan perdagangan.

d. Globalisasi Bidang IPTEK

Mobil internet keliling yang diperuntukkan bagi para pengguna internet tentu memberikan manfaat. Biasanya anak-anak akan senang dengan kehadiran mobil internet keliling semacam ini. Anak-anak sekarang sudah terampil dalam mengoperasikan berbagai teknologi. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong semakin cepatnya globalisasi. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (**iptek**) merupakan kekuatan utama dalam meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan dan peradaban suatu bangsa. Apa yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan dan teknologi? Ilmu pengetahuan merupakan upaya mencari pengetahuan yang dapat diuji dan diandalkan serta dilakukan secara sistematis menurut tahapan yang teratur dan berdasarkan prinsip serta prosedur tertentu. Sementara teknologi merupakan seluruh perangkat, ide, metode, teknik, atau benda-benda material yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada dasarnya ilmu pengetahuan merupakan teori-teori yang dirumuskan secara tetap sementara teknologi adalah praktek atau ilmu terapan dari teori yang berasal dari ilmu pengetahuan. Dapatkah kamu menemukan contoh perkembangan iptek yang membawa manfaat besar dalam kehidupan manusia?.

Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan cukup besar kini relatif sudah tergantikan oleh perangkat mesin. Kemajuan iptek yang telah kita capai memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan

manusia. Apakah kamu dapat dengan mudah mencari sumber informasi dari teknologi internet? Atau kamu dapat dengan mudah berkomunikasi dengan teman menggunakan teknologi ataupun media sosial? Perkembangan **iptek** tidak bisa dihindarkan oleh sebagian besar lapisan masyarakat dunia. Penggunaan teknologi komputer, faksimile, *handphone*, siaran televisi, serta satelit telah mempercepat aliran informasi menembus batas dunia.

Tujuan utama perkembangan globalisasi **iptek** adalah perubahan kehidupan masa depan manusia yang lebih baik, mudah, murah, cepat, dan aman. Dengan teknologi yang berkembang kita dapat melakukan segala sesuatu dalam waktu yang singkat secara cepat. Globalisasi **iptek** sendiri membawa pengaruh besar dalam berbagai bidang kehidupan. Dapatkah kamu menunjukkan contohnya?

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok bersama teman satu meja kalian!
2. Amatilah berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di sekitar kalian!
3. Apa yang dapat kamu ungkapkan dari hasil pengamatanmu?
4. Diskusikan mengenai perkembangan dari globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang berikut!
 - a. informasi dan komunikasi
 - b. ekonomi dan industri
 - c. sosial budaya
 - d. pendidikan
5. Carilah informasi dari berbagai media untuk membantuk kalian berdiskusi!
6. Presentasikan hasil diskusi kalian secara bergantian di depan kelas!
7. Kumpulkan hasil diskusi kalian pada guru!
8. Melalui kegiatan di atas diharapkan sekarang kamu sudah memahami secara benar tentang maksud dari globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi

Sudahkah kalian melakukan kegiatan di atas? Kemajuan di bidang iptek menjadikan interaksi manusia dengan manusia lain seakan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Kapan dan di mana saja manusia dengan berbagai perangkat dan pengetahuannya dapat dengan mudah menjalin hubungan, mendapatkan informasi ataupun menyebarkan informasi ke orang lain. **iptek** telah memberikan kemudahan dalam pergaulan hidup manusia,

e. Globalisasi Bidang Transportasi



Sumber : <https://karangjunti.files.wordpress.com/2010/03/kereta-listrik-copy.jpg>

Gambar 2.15. Shinkansen.

Gambar di atas menunjukkan salah satu contoh kereta di Jepang yang dikenal dengan nama Shinkansen. Dengan kecepatan melaju hingga 300 km/jam, Shinkansen menjadi pilihan utama warga negara Jepang dalam menempuh perjalanan antar kota. Sebagai contoh, perjalanan antar Tokyo-Kyoto yang berjarak lebih dari 700 km bisa ditempuh dalam waktu 2,5 jam. Perkembangan alat transportasi merupakan salah satu ukuran dari globalisasi. Apa yang dimaksud dengan transportasi? **Transportasi** adalah pemindahan barang, atau manusia dari tempat satu ke tempat yang lain. Peranan transportasi sangatlah penting dalam suatu negara. Produsen, distributor ataupun konsumen membutuhkan transportasi dalam melakukan aktivitasnya.

Setelah berlangsungnya industrialisasi, bermunculan berbagai penemuan baru, inovasi, dan pembaharuan terhadap berbagai alat transportasi. Batas-batas wilayah dunia semakin tidak tampak lagi dengan kecanggihan alat transportasi. Mobilitas manusia juga semakin banyak karena semakin beragamnya alat transportasi yang dapat digunakan. Kemajuan teknologi

menyebabkan perkembangan transportasi semakin canggih. Dengan teknologi yang semakin canggih, manusia dapat mengangkut manusia atau barang dalam jumlah besar dalam waktu singkat. Misalnya pada masa lalu, untuk menjual berbagai hasil hutan dari Sumatra ke Jawa, masyarakat menggunakan kapal besar kemudian singgah di berbagai pelabuhan untuk beristirahat atau melakukan jual beli dengan penduduk. Manusia memerlukan waktu berhari-hari bahkan berbulan-bulan untuk memperoleh barang yang dibutuhkan dari daerah lain.

Pada masa sekarang, manusia dapat memperoleh barang dan jasa dalam waktu yang singkat. Kebutuhan hasil kerajinan seperti sepatu dari Bandung Jawa Barat, dapat dipesan langsung dari Sulawesi melalui komunikasi internet dan jaringan telepon. Barang yang dipesan pun dapat dalam jumlah besar maupun kecil. Melalui jasa pos atau perusahaan jasa pengiriman lainnya, barang-barang dapat didistribusikan secara cepat baik lewat transportasi darat, air, maupun udara.

Globalisasi sangat membutuhkan transportasi dalam proses perkembangannya. Seiring dengan kebutuhan akan alat transportasi banyak pengusaha melakukan inovasi dalam penerapan transportasi tersebut. Mereka berusaha melakukan berbagai inovasi. Contohnya penggunaan teknologi otomatis dalam mobil, penggunaan radar, pendeteksi kecepatan lalu lintas di depan sehingga mobil dapat mengurangi kecepatan dengan sendirinya, dan sebagainya. Inovasi dari angkutan publik seperti kereta, bus, pesawat, atau pun kapal laut juga tidak kalah mengagumkan. Saat ini bus mempunyai inovasi yang sangat menarik bagi pemakainya, salah satunya adalah bus dengan *free wifi*.

Globalisasi transportasi dapat kita contohkan di negara Jepang. Jepang alat transportasi seperti kereta api, shinkansen, subway, bus, komuter, dan taksi merupakan sarana transportasi dari penduduknya. Bus di Jepang juga dilengkapi dengan teknologi modern yang membuat penumpangnya tidak akan tersesat. Untuk transportasi pesawat, Jepang menggunakan sistem navigasi agar pesawat tidak tersesat, panel instrumen navigasi pada kokpit pesawat memberikan berbagai informasi sistem navigasi baik arah ataupun ketinggian. Apakah kamu sudah paham tentang globalisasi yang terjadi di bidang transportasi?

Lalu apakah yang mendorong terjadinya globalisasi di bidang transportasi? Beberapa faktor membuat globalisasi di bidang ini menjadi semakin berkembang, antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Manusia menginginkan perubahan karena mereka menuntut hidup yang lebih mudah dan praktis.

- 2) Perkembangan teknologi yang ditandai semakin majunya pendidikan
- 3) Perkembangan di bidang telekomunikasi yang membuat perkembangan alat transportasi diberitakan dengan cepat ke seluruh penjuru dunia.

Aktivitas Kelompok



Melalui aktivitas kelompok berikut diharapkan siswa dapat menjelaskan manfaat globalisasi ekonomi dalam berbagai bidang kehidupan.

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 orang!
2. Amatilah globalisasi yang terjadi dalam bidang transportasi di dunia!
3. Diskusikan dengan teman mengenai manfaat globalisasi transportasi dalam beberapa bidang kehidupan berikut!
 - a. ekonomi
 - b. sosial
 - c. budaya
 - d. politik
 - e. pembangunan
4. Asosiasikan jawaban kalian dengan kelompok lain!
5. Tulislah kesimpulan dari hasil diskusi kalian pada kertas yang disediakan!
6. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

2. Dampak Globalisasi

Globalisasi mempunyai banyak manfaat dan pengaruh bagi masyarakat di dunia. Namun di sisi lain, globalisasi juga membawa pengaruh atau dampak negatif. Apakah kamu dapat merasakan pengaruh negatif yang terjadi dari globalisasi? Untuk mengetahui berbagai dampak dan pengaruh positif atau negatif globalisasi, marilah kita ikuti pembahasan berikut ini!

a. Dampak Positif Globalisasi

1). Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan yang cepat membawa perubahan yang cepat pula dalam bidang teknologi. Globalisasi membawa masyarakat melakukan penyesuaian terhadap perubahan sosial budaya. Hal ini dapat dilihat dari minat masyarakat terhadap ilmu pengetahuan yang semakin besar. Teknologi yang dihasilkan sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan kemudian

dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Pemanfaatan teknologi ini membawa banyak keuntungan bagi masyarakat seperti kemudahan dalam melakukan berbagai kegiatan, hasil produksi menjadi lebih banyak, dan sebagainya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang kehidupan membawa pengaruh positif dalam masyarakat. Dalam bidang pertanian misalnya, perkembangan teknologi yang diterapkan mampu meningkatkan hasil produksi pertanian. Selain keuntungan terhadap hasil produksi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mampu meningkatkan efektivitas sehingga terjadi efisiensi

2). Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi



Sumber : <http://fazhaji.wordpress.com>

Gambar 2.16. Pembelian Tiket.

Gambar 2.16. di atas menunjukkan salah satu manfaat globalisasi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi. Kegiatan pada gambar menunjukkan pemanfaatan teknologi internet dalam penjualan tiket pesawat, kereta, bus dan transportasi lain secara *on line*. Pembayaran tiket dilakukan dengan transfer melalui ATM atau SMS banking. Mengapa cara pembelian dan pembayaran semacam ini banyak dipilih oleh pengguna jasa transportasi? Pembelian dengan cara semacam ini dianggap lebih efektif dan efisien. Dalam hitungan menit saja tiket yang kita inginkan sudah ada di tangan.

Efektivitas dan efisiensi adalah kata kunci untuk menjelaskan pengaruh positif globalisasi. Apa yang dimaksud dengan efektifitas dan efisiensi? **Efektivitas** dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah diinginkan. Apabila sesuatu telah berhasil dikerjakan dengan

cara yang tepat dan sesuai dengan yang diinginkan maka disebut efektif. Misalnya, tugas A dapat selesai dengan pemilihan cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif. Efisien dapat diartikan sebagai tepat, cermat, berdaya guna, dan bertepatan guna dalam melakukan sesuatu. Ketika cara A membutuhkan waktu 1 jam sedang cara B membutuhkan waktu 2 jam, maka cara A lebih efisien dari cara B. Dengan kata lain efektif adalah melakukan **tugas yang benar** sedangkan efisien adalah melakukan tugas **dengan tepat**.

Berdasarkan pembahasan di atas diketahui bahwa globalisasi memberikan manfaat yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Diantaranya adalah terjadi efektivitas dalam penggunaan pikiran, tenaga, ataupun waktu. Hal ini tentunya membuat segala kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan lebih mudah. Dapatkah kamu menunjukkan contoh kegiatan dalam masyarakat yang dianggap efektif dan efisien?

Aktivitas Individu



Agar kalian dapat mendeskripsikan dampak positif dari globalisasi, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Amatilah dampak positif dari globalisasi yang terjadi di Indonesia!
2. Setelah kamu amati, apa yang ingin kamu ketahui?
3. Carilah informasi mengenai contoh efektivitas dan efisiensi yang terjadi sebagai akibat dari globalisasi di bidang berikut!
 - a. Iptek
 - b. Komunikasi
 - c. Budaya
4. Tulislah jawaban kalian di buku tugas!
5. Kumpulkan hasilnya pada guru!

3). Perekonomian Suatu Negara Semakin Meningkat

Waters dalam Kamanto Sunarto (2004) berpandangan bahwa globalisasi berlangsung salah satunya pada bidang perekonomian. Globalisasi ekonomi tampak antara lain di bidang perdagangan, produksi, investasi, ideologi organisasi, pasar modal, dan pasar kerja. Globalisasi perekonomian ini mampu membawa banyak manfaat positif. Salah satu dampak positif kehadiran globalisasi ekonomi adalah semakin berkembang dan menggeliatnya perekonomian sebuah negara. Hal ini salah satunya karena semakin banyak modal yang masuk ke sebuah negara. Indonesia juga menjadi salah satu sasaran dunia internasional sebagai tempat terbaik untuk berinvestasi, terutama untuk sektor pertambangan, pertanian dan industri.

4). Meningkatnya Taraf Hidup Masyarakat

Pengaruh positif dari globalisasi yang sebelumnya dibahas adalah meningkatkan perekonomian sebuah negara. Meningkatnya perekonomian suatu negara pada akhirnya dapat membuat peningkatan taraf hidup masyarakat. Keadaan seperti ini akan membuat negara semakin aman, damai, dan tentram karena bisa menurunkan tingkat kriminalitas di negara tersebut seperti pencurian, pembunuhan, korupsi, dan lainnya. Dunia yang tanpa batas saat ini memungkinkan seseorang untuk berusaha meningkatkan taraf hidup dan keluarganya. Tidak sedikit warga negara kita yang bekerja di luar negeri untuk membiayai kebutuhan keluarganya di dalam negeri.

5). Komunikasi Semakin Cepat dan Mudah

Dahulu, mungkin orang tua kita membutuhkan waktu lama untuk berkomunikasi dengan kerabat atau sahabat yang berada di wilayah atau di negara lain. Media yang digunakan berkomunikasi saat itu melalui media surat-menyurat. Tetapi saat ini komunikasi sudah bergeser diantaranya dengan surat elektronik (*e-mail*), internet, telepon, media jejaring sosial, dan sebagainya. Saat ini media komunikasi tersebut lebih disukai masyarakat karena dianggap lebih cepat dan murah. Dalam hitungan detik pesan kita sudah tersampaikan.

6). Berkembangnya Dunia Pariwisata

Globalisasi berdampak positif bagi perkembangan dunia pariwisata di suatu negara, tak terkecuali di Indonesia. Tempat-tempat wisata di Indonesia semakin dikenal masyarakat dunia lewat berbagai teknologi seperti internet dan media sosial lainnya. Kesenjangan jarak tidak lagi menjadi masalah karena didukung dengan kemudahan sesama transportasi. Selain itu penyebaran informasi melalui media internet atau aplikasi *smartphone* menjadikan tempat-tempat wisata yang dikunjungi oleh wisatawan dengan mudah diketahui orang lain. Sehingga mereka kemudian tertarik untuk berkunjung pula di tempat tersebut.

7). Perkembangan Alat Komunikasi dan Keterbukaan Informasi

Apakah kamu pernah menyaksikan berita di televisi, membaca artikel koran secara online atau mengunduh berbagai informasi, gambar, video dari media internet? Tentunya kamu dimudahkan oleh media internet. Selain itu kamu juga mendapatkan informasi lebih bebas, terbuka, dan mudah. Keterbukaan dan kebebasan informasi sangatlah penting terutama di masa globalisasi seperti sekarang. Saat ini informasi beredar secara global dan cepat. Berita, kejadian, atau hal-hal yang ada di belahan dunia mana pun, dalam hitungan

menit setelah peristiwa terjadi dapat kita peroleh informasinya. Informasi yang masuk dan keluar tidak bisa dibendung. Akses informasi semakin terbuka lebar, masyarakat bisa mendapatkan berbagai informasi dengan mudah dan cepat.

Aktivitas Kelompok



Dalam memperdalam pengetahuan tentang dampak positif globalisasi lakukanlah kegiatan berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 – 4 orang!
2. Lakukanlah pengamatan dari berbagai media tentang kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia!
3. Apa yang dapat kamu kemukakan dari hasil pengamatanmu?
4. Diskusikanlah dengan teman kalian mengenai hal-hal berikut!

No	Bidang	Dampak Positif Globalisasi
1.	Politik	
2.	Ekonomi	
3.	Sosial budaya	
4.	Informasi	
5.	Pendidikan	

5. Tulislah hasil diskusi kalian di lembar kertas yang disediakan oleh guru!
6. Kalian dapat mencari informasi dari berbagai sumber untuk membantu diskusi!
7. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

b. Dampak Negatif Globalisasi

Globalisasi selain sebagai peluang ternyata dapat menjadi ancaman. Sebagai contoh, perkembangan teknologi informasi melalui peralatan canggih telah menjadikan berbagai informasi antarbangsa dapat diakses tanpa pengawasan negara. Hal ini menjadikan suatu bangsa tidak bisa menolak nilai-nilai yang

masuk ke negaranya. Nilai budaya yang masuk dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa bisa mengubah pola pikir dan tingkah laku masyarakat. Bahkan akibatnya bisa berbahaya bagi suatu negara. Bahaya yang terjadi bisa tanpa peperangan, karena cukup dengan sebaran informasi nilai-nilai negatif melalui jaringan komunikasi, suatu bangsa dapat hancur.

Selain dampak di atas, terjadi pergeseran pula dalam hal cara pemilihan barang. Barang produksi luar negeri lebih banyak menawarkan produknya dengan harga lebih murah sehingga otomatis melemahkan kemampuan daya saing barang produksi lokal. Sementara mentalitas bangsa Indonesia yang konsumtif dan mempunyai sikap bangga jika menggunakan atau mengkonsumsi produk yang bermerk luar negeri. Akibatnya perusahaan nasional terutama pengusaha kecil dan menengah pun mengalami kebangkrutan. Untuk mengetahui apa saja dampak negatif globalisasi, marilah kita ikuti pembahasan berikut!

1). Westernisasi

Makin cepatnya arus informasi yang diperoleh di era globalisasi menyebabkan berbagai macam pengaruh muncul dalam perubahan sosial-budaya. Arus informasi yang berkembang cukup cepat menyebabkan interaksi masyarakat dengan masyarakat lain makin intensif. Interaksi dengan dunia luar yang tidak disaring ataupun tidak terkendali dapat mempengaruhi perilaku masyarakat. Salah satunya adalah westernisasi. Apakah kamu pernah mendengar istilah *westernisasi*? **Westernisasi** adalah suatu perbuatan seseorang yang mulai kehilangan nasionalisme dengan meniru atau melakukan aktivitas kebarat-baratan. Westernisasi dilakukan di antaranya dengan cara meniru gaya hidup bangsa Barat seperti bangsa Eropa dan Amerika. Mengapa yang ditiru adalah Eropa dan Amerika? Bangsa Eropa dan Amerika dianggap sebagai bangsa yang lebih modern sehingga banyak anggapan bahwa meniru mereka akan disebut modern. Padahal, kalau kita cermati, gaya hidup dan perilaku bangsa Barat belum tentu sesuai dengan budaya kita. Westernisasi dapat dilihat dari cara berpakaian, cara mengisi waktu luang, dan sebagainya.

Gaya hidup yang bermewah-mewahan, gaya rambut kepirang-pirangan, pergi ke klub malam, *dugem* adalah beberapa diantara contoh perilaku westernisasi. Westernisasi dapat terjadi karena masyarakat seringkali menyalahartikan antara westernisasi dan modernisasi. Padahal antara westernisasi, globalisasi dan modernisasi adalah hal yang berbeda. Dapatkah kamu membedakan antara westernisasi dan globalisasi? Bagaimanakah westernisasi itu terjadi dan apa dampaknya bagi masyarakat?

Aktivitas Kelompok



1. Dalam kegiatan ini diharapkan kalian dapat memahami perbedaan antara globalisasi, westernisasi, ataupun modernisasi!
2. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 siswa!
3. Perhatikan gambar yang disajikan oleh guru berkaitan dengan proses modernisasi dan westernisasi!
4. Carilah dari berbagai sumber baik dari buku ataupun media massa berkaitan dengan perilaku westernisasi di masyarakat!
5. Bersama kelompok kamu, diskusikan mengenai:
 - a) perbedaan antara westernisasi dan globalisasi
 - b) faktor yang menyebabkan terjadinya westernisasi
 - c) dampak westernisasi
6. Tulislah hasil diskusimu.
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

Dari kegiatan tersebut kita jadi tahu bahwa modernisasi, globalisasi dan westernisasi adalah tiga unsur yang berbeda. Globalisasi sebagai media penyebaran berbagai hal di dunia ini tidak hanya penyebaran hal-hal yang berasal dari barat, tetapi juga penyebaran unsur-unsur lain yang bersifat universal.

a) Faktor Penyebab Westernisasi

Faktor penyebab terjadinya westernisasi antara lain sebagai berikut!

- (1) Kurang penguasaan dan berkembangnya iptek.
- (2) Masyarakat yang bersifat konsumtif terhadap barang-barang luar negeri.
- (3) Maraknya budaya Barat dan akulturasi (percampuran) budaya.
- (4) Kurangnya kesadaran masyarakat memilah budaya yang baik atau buruk.
- (5) Munculnya keinginan untuk mencari kebebasan, seperti negaranegara Barat
- (6) Meniru gaya berbusana, rambut, serta gaya hidup ke barat-baratan.

b) Dampak Positif Westernisasi

- (1) Dapat menguasai iptek.
- (2) Terjadi akulturasi (percampuran) budaya sehingga tidak mengalami kebosanan budaya karena masyarakat selalu menginginkan hal-hal yang baru.
- (3) Penggunaan bahasa lain dalam komunikasi meningkatkan wawasan dan pengetahuan.
- (4) Munculnya ide-ide baru yang dapat membantu kemajuan IPTEK.

c) Dampak Negatif Westernisasi

- (1) Lunturnya jiwa nasionalis dan jati diri bangsa.
- (2) Melunturkan semangat cinta akan bangsa dan budaya sendiri.
- (3) Gaya hidup yang bersifat konsumtif.
- (4) Mencari segala sesuatu yang instan.
- (5) Budaya Barat yang dikenal dengan konsep liberalisme, yang mengakibatkan munculnya pornografi, pergaulan bebas, dan sebagainya.

2). Demoralisasi

Globalisasi yang terjadi, menjadikan paham-paham barat masuk secara leluasa ke Indonesia. Paham-paham tersebut belum tentu sesuai dengan nilai yang dimiliki bangsa Indonesia. Hal ini menyebabkan nilai-nilai sosial masyarakat memudar. Masyarakat mulai meninggalkan nilai dan norma sosial mereka. Memudarnya nilai dan norma sosial ini pada akhirnya dapat menyebabkan munculnya dekadensi moral atau demoralisasi. Dekadensi moral atau demoralisasi adalah menurunnya atau merosotnya akhlak atau moral seseorang. Ciri dari penurunan moral ini salah satunya ditunjukkan dari perilakunya yang bertentangan dengan nilai dan norma dalam masyarakat. Demoralisasi yang banyak kita jumpai saat ini antara lain pembunuhan, pencurian, korupsi, dan pergaulan bebas. Akibat selanjutnya dari demoralisasi adalah meningkatnya kriminalitas dalam masyarakat. Dapatkah kamu memberikan contoh tentang demoralisasi?

Aktivitas Kelompok



1. Kegiatan dalam aktivitas ini akan menuntun siswa agar paham tentang pengertian, contoh, dan berbagai hal berkaitan dengan demoralisasi!
2. Buatlah kelompok dengan anggota 3 – 4 siswa!
3. Lakukanlah pengamatan dari berbagai media massa mengenai demoralisasi!
4. Dari pengamatan tersebut, pilihlah artikel atau gambar yang menunjukkan gejala demoralisasi sebagai bahan diskusi!
5. Diskusikan dalam kelompok artikel atau gambar yang telah diperoleh!
6. Hal-hal yang didiskusikan dari gambar adalah :
 - a. Apakah artikel yang kamu temukan termasuk demoralisasi?
 - b. Mengapa artikel atau gambar tersebut termasuk demoralisasi?
 - c. Apa yang menyebabkan demoralisasi dari gambar atau artikel tersebut?
7. Tulislah hasilnya pada kertas atau buku tugas kalian!
8. Kumpulkan pada guru untuk di nilai!

3). Kesenjangan Sosial Ekonomi

Tidak dipungkiri lagi bahwa kesenjangan sosial ekonomi saat ini terjadi di berbagai daerah. Kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi salah satunya sebagai akibat dari globalisasi. Apa yang dimaksud dengan kesenjangan sosial ekonomi? Kesenjangan sosial ekonomi adalah perbedaan yang tajam antara satu kelompok dengan kelompok lain dalam bidang sosial dan ekonomi.



Sumber : <http://www.merdeka.com>

Gambar 2.17. Kesenjangan Sosial Ekonomi Semacam Ini akan Banyak Kita Temukan di Masyarakat

Gambar di atas menunjukkan salah satu contoh bentuk kesenjangan sosial ekonomi yang biasa terdapat di kota besar. Kesenjangan sosial ekonomi dapat terjadi karena pembangunan dan modernisasi tidak dilaksanakan secara merata dan berimbang. Ketidakterataan pembangunan menyebabkan hasil pembangunan yang diterima masyarakat belum merata. Hasil-hasil yang dicapai dalam pembangunan dan globalisasi hanya dinikmati oleh sebagian masyarakat saja. Ketidakterataan dan ketidakseimbangan hasil-hasil pembangunan pada akhirnya bisa membahayakan kehidupan sosial di antaranya yaitu terjadinya kecemburuan sosial. Akibatnya, di satu pihak berkembang golongan masyarakat kaya dan serba-mewah, di sisi yang lain berkembang golongan masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Untuk mengetahui tentang masalah kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat, marilah kita lakukan kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Dengan melakukan kegiatan berikut diharapkan kalian dapat mengemukakan ide tentang cara mengatasi kesenjangan sosial ekonomi.
2. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 siswa!
3. Amatilah kehidupan masyarakat Indonesia melalui gambar atau video tentang kesenjangan sosial yang ditunjukkan oleh guru kamu!
4. Apa yang ingin kamu ketahui dari berbagai gambar atau video tersebut?
5. Untuk mengetahui tentang kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat sebagai pengaruh dari modernisasi, diskusikan topik berikut dengan kelompok!
 - a. Apa yang dimaksud dengan kesenjangan sosial ekonomi?
 - b. Apa saja faktor penyebab kesenjangan sosial ekonomi?
 - c. Apa dampak yang terjadi karena kesenjangan ekonomi yang semakin melebar?
 - d. Bagaimana cara mengatasi kesenjangan sosial ekonomi di masyarakat?
6. Tulislah hasil diskusimu!
7. Presentasikan di depan kelas!

Dari kegiatan di atas kalian sekarang telah memahami bahwa angka kriminalitas yang tinggi, kemiskinan menyebar, kualitas kesehatan menurun adalah beberapa diantara dampak dari adanya kesenjangan sosial ekonomi. Menomorsatukan pendidikan, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan sistem keadilan di Indonesia serta melakukan pengawasan terhadap mafia hukum adalah beberapa di antara upaya yang dapat diterapkan untuk menanggulangi kesenjangan sosial ekonomi tersebut.

4). Kriminalitas

Kriminalitas yang semakin merajalela adalah dampak lanjutan dari segala macam masalah sosial yang muncul di masyarakat. Dari hari ke hari, media massa baik cetak, media *online* ataupun media elektronik di dominasi oleh berita kriminal mulai dari pembunuhan, mutilasi, pembuangan bayi, penculikan, penipuan, korupsi, dan sebagainya. Untuk mengetahui jawabannya, marilah kita lakukan kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Setelah melakukan kegiatan di bawah ini, diharapkan kalian dapat menganalisis berbagai macam faktor penyebab kriminalitas sampai dengan cara menanggulangnya.
2. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 siswa!
3. Amatilah tayangan tentang berbagai macam berita kriminal dari media cetak yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru kamu!
4. Berdasarkan berita kriminal yang kamu amati, diskusikanlah hal-hal berikut!
 - a. Apa yang dimaksud dengan kriminalitas?
 - b. Apa saja yang termasuk dalam contoh kriminalitas?
 - c. Apa kaitan antara kriminalitas, kesenjangan sosial ekonomi, dan globalisasi?
 - d. Apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya kriminalitas?
 - e. Apa akibat yang terjadi dari kriminalitas?
 - f. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi makin maraknya kriminalitas?
5. Untuk membantu diskusi kelompok, kamu dapat menggunakan berbagai sumber termasuk buku dari perpustakaan atau jaringan internet!
6. Hasil diskusi ditulis dalam lembar kerja, untuk dipresentasikan!

Sudahkah kamu melakukan kegiatan di atas? Dari kegiatan di atas sekarang kamu sudah paham, bahwa globalisasi ternyata juga dapat menciptakan kejahatan atau kriminalitas lintas negara. Kejahatan lintas negara dipandang sebagai salah satu ancaman serius dalam keamanan global. Selain kejahatan

lintas negara, kriminalitas juga terjadi sebagai akibat dari kehidupan di era globalisasi. Apakah yang dimaksud dengan kriminalitas? Kriminalitas dapat disebut juga sebagai segala bentuk tindakan yang melanggar norma hukum. Tindakan kriminal yang dilakukan makin bervariasi. Mulai dari cara sederhana sampai menggunakan teknologi canggih dapat kita temukan. Kriminalitas yang dilakukan saat ini seolah ikut memanfaatkan arus globalisasi. Bahkan, perkembangan media hiburan, media massa atau media sosial lain turut berperan dalam memicu terjadinya tindakan kriminal di kalangan masyarakat. Lalu apakah yang menyebabkan terjadinya kriminalitas? Faktor penyebab terjadinya kriminalitas adalah:

- (a) pertentangan dan persaingan,
- (b) perbedaan ideologi politik,
- (c) kepadatan dan komposisi penduduk,
- (d) perbedaan kekayaan dan pendapatan, dan
- (e) mentalitas yang labil.

Banyaknya kriminalitas yang terjadi mengakibatkan dampak yang tidak sedikit. Adapun akibat dari kriminalitas di antaranya adalah:

- (a) merugikan pihak lain baik material maupun imaterial,
- (b) merugikan masyarakat secara keseluruhan,
- (c) merugikan negara, dan
- (d) mengganggu stabilitas keamanan masyarakat.

Kriminalitas yang makin banyak terjadi di masyarakat mengharuskan berbagai pihak berpikir mencari cara pemecahan yang dianggap efektif. Adapun solusi yang dapat dilakukan adalah seperti berikut.

- (a) Menegakkan sanksi hukum yang tegas dan tanpa pandang bulu.
- (b) Mengaktifkan peran orang tua dan lembaga pendidikan dalam mendidik anak.
- (c) Selektif terhadap budaya asing yang masuk agar tidak merusak nilai budaya bangsa.
- (d) Menjaga kelestarian dan kelangsungan nilai dan norma dalam masyarakat.

5). Pencemaran Lingkungan

Masuknya perusahaan asing dan pembangunan sebagai proses dari globalisasi telah membawa perubahan pula dalam lingkungan alam. Berbagai kemudahan telah kita rasakan sebagai dampak dari globalisasi. Namun demikian proses globalisasi yang tidak dibarengi dengan analisis masalah dan dampak lingkungan (AMDAL) sering menimbulkan malapetaka, yakni berupa pencemaran lingkungan. Hal itu dapat diakibatkan oleh teknologi dan alat mesin yang digunakan oleh pabrik pengolahan ataupun industri.

Pencemaran merupakan perbuatan mencemari atau membuat lingkungan menjadi tercemar. Pencemaran dapat dikelompokkan menjadi pencemaran udara, pencemaran tanah, pencemaran air, dan pencemaran suara. Pencemaran lingkungan ditandai dengan berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya.

Pencemaran lingkungan, baik lingkungan udara, air, suara, maupun tanah, akan berdampak bagi kesehatan tubuh manusia maupun makhluk hidup yang lainnya. Banyak wabah penyakit yang ditimbulkan dari pencemaran, seperti sesak napas, keracunan udara, kolera, asma, dan TBC. Mengingat bahaya tersebut, berbagai usaha perlu dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Usaha-usaha untuk menjaga kelestarian lingkungan tidak dapat dilakukan hanya dalam skala lokal maupun nasional, melainkan harus dilaksanakan dalam skala global. Semua negara bersama-sama menanggulangi terjadinya pencemaran. Penanggulangan pencemaran dapat berupa penanggulangan administratif, edukatif, dan juga teknologis.

6). Kenakalan Remaja



Sumber : <http://www.nbolosangeles.com>

Gambar 2.18. Vandalisme



Sumber : <http://www.dagogado.blogspot.com>

Gambar 2.19. Tawuran pelajar

Vandalisme dan tawuran merupakan salah satu gejala kenakalan remaja yang banyak ditemukan di sekitar lingkungan. Gambar di atas menggambarkan bahwa dalam masyarakat sering terjadi aksi yang dilakukan oleh remaja seperti tawuran atau vandalisme (mencoret-coret fasilitas umum). Hal ini sebagai bentuk dari makin memudarnya nilai budaya bangsa yang dimiliki oleh remaja. Aksi yang dilakukan oleh remaja itu dapat dikategorikan sebagai kenakalan remaja. Kenakalan remaja disebut juga dengan istilah *juvenile delinquency*. Kartini Kartono (1992) menjelaskan bahwa kenakalan remaja atau juvenile delinquency sebagai gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk

perilaku yang menyimpang. Kenakalan remaja juga dapat diartikan sebagai semua perbuatan anak remaja (usia belasan tahun) yang berlawanan dengan ketertiban umum (nilai dan norma yang diakui masyarakat) yang ditujukan pada orang, binatang, dan atau barang-barang yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian pada pihak lain. Kenakalan remaja lebih banyak dipicu oleh sifat atau kepribadian jiwa remaja yang masih labil dan mencari jati diri.

Adapun salah satu faktor penyebab kenakalan remaja adalah *demonstration effect*, yaitu pola hidup memperlihatkan penampilan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya demi diperolehnya gengsi atau *prestise*. Dalam pola hidup semacam ini remaja berusaha menampilkan sikap dan pola hidup seolah-olah kaya, maju, modern dan sebagainya. Sikap ini, banyak mereka peroleh dari media massa sehingga remaja mempunyai kecenderungan untuk konsumtif, atau agar dianggap *up to date*. Untuk mengetahui mengenai penyebab kenakalan remaja lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Dalam kegiatan ini diharapkan siswa dapat mendeskripsikan faktor penyebab dan upaya mengatasi kenakalan remaja.
2. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 siswa!
3. Amatilah gambar atau video kenakalan remaja yang disajikan oleh Bapak/Ibu Guru kamu!
4. Setelah mengamati video, tentunya banyak pertanyaan berdasarkan berbagai hal yang ingin kamu ketahui!
5. Amatilah tindakan dan perilaku di sekitar lingkungan sekolah kamu yang dapat dikategorikan dalam gejala kenakalan remaja!
6. Setelah kamu memperoleh contoh perilaku kenakalan remaja yang terdapat di sekolah kamu, diskusikan beberapa hal berikut ini!
 - a. Apa penyebab kenakalan remaja yang dilakukan dari contoh yang kamu ambil?
 - b. Bagaimana sebaiknya upaya mengatasi dan mencegah berbagai kenakalan remaja?
7. Berbagai sumber relevan dapat kamu gunakan untuk membantu dalam diskusi kelompok!
8. Tulislah hasilnya di lembar kerja hasil diskusi!
9. Kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai!

Melalui kegiatan tersebut, kamu menjadi tahu tentang apa saja contoh dan penyebab terjadinya kenakalan remaja. Banyak contoh dan gejala kenakalan remaja yang terjadi di sekitar kita. Bentuk-bentuk kenakalan remaja di antaranya adalah seperti.

- (a) Kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, seperti perkelahian, perampokan, pembunuhan.
- (b) Kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi, seperti perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan.
- (c) Kenakalan remaja yang tidak menimbulkan korban di pihak lain, seperti penyalahgunaan narkoba.
- (d) Kenakalan yang melawan status, sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status sebagai anak dengan cara pergi dari rumah atau membantah perintah orang tua.
- (e) Kenakalan remaja nonkriminal adalah remaja yang cenderung tertarik pada kesenangan yang sifatnya menyendiri, apatis terhadap kegiatan masyarakat atau sekolah, melamun, mudah tersinggung, dan sebagainya.
- (f) Perasaannya sangat peka dan mudah terluka, cepat tersinggung dan membesar-besarkan kekurangannya sendiri.

Gejala dari kenakalan remaja bentuk tersebut di antaranya adalah seperti berikut:

- (a) mengebut di jalan.
- (b) membentuk kelompok-kelompok dengan aturan tidak etis, misalnya kelompok pergaulan bebas.
- (c) membentuk kelompok yang cenderung membawa ke arah destruktif, seperti kelompok tawuran, pemerasan.
- (d) Pengedaran gambar, atau VCD porno di kalangan anak remaja.
- (e) Memakai, mengedarkan, dan memasuki jaringan pemakaian narkoba dan obat-obat terlarang.
- (f) Tindakan indisipliner di sekolah, di rumah, di tempat umum, misalnya tidak masuk sekolah, membolos, tawuran, tidak patuh pada orang tua, dan guru.
- (g) Menceoret-coret dan merusak fasilitas umum.
- (h) Melakukan tindakan penyimpangan seksual yang tidak sesuai dengan nilai-nilai serta norma yang berlaku, misalnya pemerkosaan, pencabulan, kumpul kebo dan sebagainya.
- (i) Melakukan tindakan kriminal misalnya: mencuri, merampok, membunuh dan sebagainya.

Tahukah kamu mengapa para remaja melakukan kenakalan remaja? Penyebab kenakalan remaja secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua: faktor faktor ekstern dan intern.

(a) Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri remaja tersebut. seperti.

(1) Krisis Identitas

Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Integrasi pertama, terbentuknya perasaan akan konsisten dalam kehidupannya. Integrasi kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua.

(2) Faktor Kepribadian

Masa remaja dikatakan sebagai masa yang sedang mencari jati diri. Pada periode ini, seseorang meninggalkan masa anak-anak untuk menuju masa dewasa. Masa ini dirasakan sebagai suatu krisis identitas karena belum adanya pegangan. Kepribadian yang tidak dapat dibentuk dengan baik akan mengarahkan remaja untuk melakukan kenakalan dan tindakan menyimpang dari nilai dan norma yang berlaku.

(3) Faktor status dan peranannya dalam masyarakat

Tindakan menyimpang terhadap hukum yang pernah dilakukan anak mendorong kembali si anak melakukan penyimpangan. Seorang anak yang pernah berbuat menyimpang terhadap hukum yang berlaku, sering kali pada saat kembali ke masyarakat status atau sebutan “eks atau mantan atau bekas” yang diberikan oleh masyarakat sulit terhapuskan sehingga anak tersebut kembali melakukan tindakan penyimpangan hukum karena merasa tertolak dan terasingkan.

(b) Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor-faktor penyebab yang berasal dari luar diri remaja, seperti.

(1) Kondisi Lingkungan Keluarga

Kondisi orang tua di lingkungan keluarga dapat menyebabkan terjadinya kenakalan remaja. Misalnya saja, orang tua yang disibukkan oleh karir dan pekerjaan, menjadi kurang perhatian dan memberikan kasih sayang kepada anak. Selain itu, kesibukan mereka mengakibatkan kurangnya proses dialogis dan komunikasi efektif antara orang tua dan anak. Penyebab kenakalan remaja pada anak dari keluarga mampu atau kaya bukan terletak pada materi, tetapi lebih pada kurangnya kasih sayang dan perhatian. Sementara pada keluarga yang kurang mampu, penyebab kenakalan remaja adalah kurangnya

perhatian orang tua karena sibuk mencari nafkah, ketidakmampuan untuk rekreasi, kondisi perumahan yang tidak memenuhi syarat, ketidakmampuan orang tua menyekolahkan anak, suatu pengaruh seseorang memiliki daya beli bukan karena faktor kebutuhan, tetapi takut akan sebutan ketinggalan zaman dan hanya untuk memenuhi gaya hidup dan sebagainya.

- (2) **Kontak Sosial dari Lembaga Masyarakat Kurang Baik**
Apabila sistem pengawasan lembaga-lembaga sosial masyarakat terhadap pola perilaku anak muda sekarang kurang berjalan dengan baik, akan memunculkan tindakan penyimpangan terhadap nilai dan norma yang berlaku. Misalnya, mudah mentoleransi tindakan anak muda yang menyimpang dari hukum atau norma yang berlaku, seperti mabuk-mabukan yang dianggap hal yang wajar, tindakan perkelahian antara anak muda dianggap hal yang biasa saja. Sikap kurang tegas dalam menangani tindakan penyimpangan perilaku ini akan makin meningkatkan kuantitas dan kualitas tindak penyimpangan di kalangan anak muda.
- (3) **Kondisi Geografis atau Kondisi Alam Fisik**
Kondisi geografis yang tidak subur, kering, tandus dapat juga menjadi penyebab seorang remaja melakukan tindakan menyimpang, terlebih pada individu yang bermental negatif. Tindakan kenakalan remaja akibat dari kondisi ini, misalnya melakukan pencurian, mengganggu keamanan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, melakukan pengrusakan.
- (4) **Faktor Kesenjangan Ekonomi dan Disintegrasi Politik**
Kesenjangan yang nyata dan tampak antara orang kaya dan orang miskin menyebabkan kecemburuan sosial yang dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan perusakan, pencurian, dan perampokan. Disintegrasi politik (perang, konflik antarpol dan sebagainya) dapat memengaruhi jiwa remaja yang kemudian bisa menimbulkan tindakan penyimpangan.

Kasus-kasus kenakalan remaja saat ini semakin mengkhawatirkan. Oleh karena itu, banyak pihak berusaha untuk mencari solusi atau pencegahan sebagai upaya mengurangi tingkat kenakalan dari remaja-remaja tersebut. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kenakalan

remaja harus dilakukan oleh berbagai pihak terkait, termasuk dari keluarga, pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Adapun upaya tersebut di antaranya adalah seperti berikut.

- (a) Memperkuat sikap mental remaja agar mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapinya.
- (b) Memberikan pendidikan tidak hanya dalam penambahan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pendidikan mental, pribadi, agama dan budi pekerti.
- (c) Menyediakan sarana dan menciptakan suasana yang optimal demi perkembangan pribadi yang wajar.
- (d) Menyelenggarakan kelompok diskusi dengan memberikan kesempatan mengemukakan pandangan dan pendapat para remaja dan memberikan pengarahan yang positif.
- (e) Mendirikan tempat latihan untuk menyalurkan kreativitas para remaja delikuen dan nondelikuen.

7). Individualisme yang Semakin Tinggi

Individualisme bisa disebut sebagai perilaku yang mementingkan diri sendiri dan tidak mau tahu urusan atau kepentingan orang lain. Di kota besar, sikap individualisme tampak jelas, bahkan dengan jarak tetangga yang berdekatan belum tentu saling mengenal. Hal tersebut terjadi karena sosialisasi yang dilakukan berdasarkan kepentingan semata. Kalangan generasi muda di desa juga mulai memiliki sikap individualis yang tinggi. Kepedulian terhadap sesama tampak mulai memudar sebagai salah satu gejala dari perilaku ini. Perilaku gotong royong dan tolong-menolong yang dulu menjadi ciri khas masyarakat desa, perlahan juga mulai luntur seiring dengan kebersamaan yang mulai memudar.

Dapatkah kamu menemukan contoh sikap individualisme? Banyak sikap individualis yang berkembang di sekitar kita di antaranya adalah menggunakan *handphone* tanpa memperhatikan keadaan di sekitarnya. Sikap individualis yang terjadi karena perkembangan teknologi ini terjadi karena mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitas. Contoh sikap individualis lain ialah ketidakpedulian sosial terhadap sesama yang membutuhkan, seperti kaum miskin yang ada di sekitarnya.

Aktivitas Individu



1. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh positif dan negatif dari globalisasi!
2. Waktu pengerjaan kegiatan ini adalah 7 hari!
3. Kamu sudah memahami tentang pengaruh positif dan negatif dari globalisasi dalam masyarakat!
4. Untuk itu, kamu diberikan tugas untuk membuat kliping.
5. Carilah artikel atau gambar yang berkaitan dengan pengaruh negatif modernisasi terhadap perubahan sosial budaya dari media massa baik cetak ataupun elektronik!
6. Jumlah artikel atau gambar paling sedikit 5 macam!
7. Gunting, tempel, atau bisa juga cetakkan hasil artikel atau gambar yang kamu peroleh dalam kertas HVS ukuran kwarto dan jangan lupa menuliskan sumbernya!
8. Dari setiap gambar atau artikel yang telah kamu tempel, wajib kamu beri tanggapan mengenai hal-hal berikut.
 - a. Termasuk dalam pengaruh apa artikel atau gambar yang kamu temukan?
 - b. Mengapa terjadi pengaruh negatif tersebut dalam masyarakat?
 - c. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengaruh tersebut?
9. Lengkapi kliping kamu dengan halaman judul, daftar isi, kata pengantar, dan daftar pustaka!
10. Kumpulkan hasil kliping yang telah dijilid rapi kepada Bapak/Ibu Guru kamu untuk diberi nilai dan dijadikan portofolio siswa!

3. Upaya Menghadapi Globalisasi

Globalisasi merupakan tantangan besar bagi setiap bangsa. Tidak mungkin bangsa-bangsa di dunia menutup diri di tengah ketergantungannya kepada bangsa lain. Oleh karena itu pada dasarnya negara harus mempunyai kemampuan untuk menempatkan dirinya sebagai bangsa yang sama-sama mempunyai hak untuk menjadi subyek globalisasi. Oleh karena itu, negara di kawasan selatan dan negara di kawasan utara dapat kerja sama mengendalikan globalisasi dengan tetap menegakkan aspek kehormatan dan martabat bangsa.

Pada dasarnya negara di kawasan utara yang merupakan maju dan negara industri sebenarnya memiliki ketergantungan pada negara dunia ketiga di kawasan selatan. Ketergantungan tersebut di antaranya adalah bahwa di negara ketiga merupakan pemasok bahan baku industri dan Tempat untuk memasarkan hasil produksinya. Ketika dunia ketiga menghentikan ekspor bahan mentah, tidak mau hutang pada negara industri maju, menutup diri terhadap barang-barang hasil produksi dari negara maju, dan sebagainya, apakah mereka masih bisa disebut negara dengan *super power*? Untuk itu globalisasi yang sudah melanda di berbagai kawasan dunia harus diimbangi dengan terciptanya hukum internasional yang imbang di antara negara industri maju untuk tetap mau menempatkan potensi negara dunia ketiga selayaknya menyiapkan potensi diri bangsanya. Bangsa dunia ketiga tetap harus menjunjung tinggi budayanya, semangat nasionalismenya dan jiwa patriotisme mereka sehingga bangsa ini juga mampu meerankan dirinya sebagai bangsa yang kuat tangguh dan memiliki kapasitas daya saing dalam arus globalisasi. Globalisasi tetap dan akan terus berlangsung dan kita tidak bisa mencari cara untuk menghentikannya namun cara menyikapinya. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi globalisasi? Upaya tersebut bukan saja upaya menghadapi hal negatif dari globalisasi, namun juga upaya yang harus disiapkan secara positif menghadapi era globalisasi.

a. Upaya Menghadapi Gobalisasi Budaya

Dalam globalisasi yang merambah bidang budaya, masyarakat seharusnya selektif memilih budaya dari luar dengan mengambil kebudayaan-kebudayaan yang sesuai dengan kebudayaan lokal. Budaya lokal juga harus diangkat kembali agar tidak tergerus dan hilang akibat globalisasi. Upaya yang dapat dilakukan di antaranya dengan mengadakan berbagai macam pameran, seminar, lomba kebudayaan, dan masih banyak lagi. Kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun harus pula tetap dilestarikan agar tidak ada bagian yang tertinggal. Untuk mendukung hal tersebut dapat pula dilakukan dengan menjaga tempat bersejarah, wisata budaya, wisata alam, dan berbagai hal yang berkaitan dengan adat istiadat daerah.

Apa saja cara yang mungkin dapat kita lakukan bersama agar globalisasi dalam bidang budaya di Indonesia tetap membawa pengaruh positif terhadap kebudayaan asli bangsa Indonesia? Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi globalisasi di bidang budaya adalah.

- 1) Menyaring setiap budaya asing yang masuk ke Indonesia untuk kemudian diadaptasi dan digunakan bersama-sama.
- 2) Mempromosikan budaya asli Indonesia ke kancah internasional untuk menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia.

- 3) Menyukai dan menggunakan produk-produk asli Indonesia.
- 4) Memperkuat persatuan dan kesatuan antar warga Indonesia yang memiliki budaya beragam untuk bersatu melindungi budaya asli Indonesia agar tidak luntur terbawa arus globalisasi juga tidak hilang karena diklaim negara lain.
- 5) Mematenkan setiap budaya Indonesia serta mempublikasikannya agar tetap terjaga dan menjadikan masyarakat Indonesia bangga memilikinya.
- 6) Berpegang teguh pada nilai religius, spiritual dan memupuk rasa kebangsaan agar Indonesia tetap berjaya dengan budayanya.
- 7) Meningkatkan kualitas nilai keimanan dan moralitas masyarakat

b. Upaya Menghadapi Globalisasi IPTEK

Upaya menghadapi globalisasi di bidang IPTEK diantaranya dapat ditempuh dengan menyaring informasi yang baik dan bermanfaat. Selain itu diperlukan adanya pengawasan dari semua pihak agar informasi yang beredar di masyarakat tidak membawa dampak negatif terutama untuk kalangan muda. Masyarakat juga harus berusaha mengikuti perkembangan IPTEK agar tidak tertinggal dari negara lain serta tidak mudah terpengaruh informasi-informasi yang masuk dari luar. Sudah banyak contoh siswa Indonesia yang mampu berkompetisi di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah internasional. Bahkan kemenangan mereka raih dalam kompetisi mereka. Prestasi ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi di bidang IPTEK tidak kalah dengan negara lain. Namun masih diperlukan banyak upaya untuk menghadapi globalisasi yang melanda bidang IPTEK. Tahukah kamu apa saja upaya tersebut? Upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah :

- 1) Berkompetisi dalam kemajuan iptek.
- 2) Meningkatkan motif berprestasi.
- 3) Meningkatkan kualitas/mutu Sumber Daya Manusia terutama di bidang penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi agar kita mampu bersaing.
- 4) Selalu berorientasi ke masa depan.
- 5) Meningkatkan penguasaan kita terhadap teknologi modern di segala bidang sehingga tidak tertinggal dan bergantung pada bangsa lain.

c. Upaya Menghadapi Globalisasi Ekonomi

Pada dasarnya negara-negara di dunia terdapat dua kutub dalam menyikapi globalisasi ekonomi ini. Kutub yang pertama adalah negara-negara yang mendukung pelaksanaan globalisasi. Negara-negara ini terdiri dari negara-

negara maju dan negara-negara yang memiliki perekonomian yang kuat. Di kutub yang lain terdapat negara-negara yang menolak pemberlakuan perdagangan bebas di dunia. Negara-negara ini biasanya merupakan negara-negara yang memiliki Sumber Daya Alam yang banyak tetapi Sumber Daya Manusia yang mengolahnya terbatas.

Indonesia memberanikan untuk berkecimpung dalam perdagangan bebas. Dengan ditandatangani AFTA berarti Indonesia telah siap ikut ambil bagian dalam perdagangan bebas. Beberapa upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi globalisasi dalam bidang ekonomi adalah.

- 1) Menyiapkan SDM yang kompeten, kompetitif dan memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kompetisi globalisasi.
- 2) Melaksanakan standarisasi dan sertifikasi bagi perusahaan dan lembaga pemerintah untuk citra, kesungguhan dan kualitas produk.
- 3) Menghilangkan praktek-praktek korupsi, kolusi, nepotisme dan manipulasi.
- 4) Mendorong pengusaha-pengusaha lokal khususnya pengusaha kecil dan menengah untuk berkompetisi secara sehat.
- 5) Mendorong munculnya produk-produk kreatif dan inovatif dari masyarakat Indonesia.

d. Upaya Menghadapi Globalisasi Komunikasi

Komunikasi yang berkembang di era globalisasi sangat besar manfaatnya dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian penggunaan alat komunikasi juga sebaiknya di lihat kebermanfaatannya. Upaya apa yang dapat dilakukan dalam upaya globalisasi di bidang komunikasi?

- 1) Memilih dan memanfaatkan alat komunikasi secara tepat dan sebaik-baiknya sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.
- 2) Memanfaatkan alat komunikasi demi kemajuan masa depan dan tidak menyalah gunakannya.
- 3) Memilih informasi dengan tepat dan bijaksana agar tidak mudah terpengaruh dan terhasut oleh informasi yang salah.

e. Upaya Menghadapi Globalisasi Transportasi

Globalisasi di bidang transportasi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan alat transportasi. Alat transportasi yang modern dan cepat dalam membantu mobilitas manusia menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan alat transportasi. Sehingga alat transportasi lokal atau yang kurang modern menjadi tersisih. Untuk menjangkau tempat yang dekat saja terkadang mereka tetap memanfaatkan alat transportasi, padahal dapat dijangkau dengan jalan kaki. Lalu bagaimana cara menghadapi agar globalisasi di bidang transportasi lebih tepat dan efisien?

- 1) Memanfaatkan alat transportasi sesuai dengan jarak dan waktunya.
- 2) Menggunakan alat transportasi tidak berlebihan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.
- 3) Menjaga keberadaan alat transportasi lokal sebagai salah satu khasanah budaya.

Upaya yang dilakukan dalam menghadapi globalisasi tersebut hanya bersifat mengantisipasi agar tidak terjadi pengaruh globalisasi yang negatif. Globalisasi agar dimanfaatkan secara tepat dan bermanfaat. Melalui upaya dan sikap yang tepat diharapkan dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Dapatkah kamu menemukan cara lain dalam upaya menghadapi globalisasi?

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 siswa!
2. Amatilah dampak yang terjadi di sekolah kalian sebagai akibat dari globalisasi!
3. Tulislah dampak-dampak tersebut!
4. Apa yang ingin kalian ketahui dari hasil pengamatan kalian?
5. Carilah dari berbagai sumber belajar mengenai upaya yang harus dilakukan untuk menghadapi globalisasi!
6. Diskusikan dengan kelompok mengenai upaya tepat yang harus dilakukan oleh pihak sekolah untuk menghadapi globalisasi!
7. Tulislah hasil usulan kalian tentang upaya tersebut!
8. Presentasikan didepan kelas!
9. Tulislah kesimpulan dari diskusi untuk direkomendasikan ke sekolah melalui OSIS tentang program yang bisa digunakan sebagai upaya untuk menghadapi globalisasi!

Renungkan

Perubahan sosial budaya merupakan sebuah proses yang tidak bisa dihindari dalam masyarakat. Semakin terbuka suatu masyarakat, semakin cepat perubahan sosial budayanya dan semakin tertutup suatu masyarakat semakin lama perubahan sosial budaya yang terjadi. Globalisasi sebagai suatu proses yang tidak bisa dihindari dalam masyarakat. Globalisasi membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat. Diperlukan berbagai upaya untuk menghadapi globalisasi yang terjadi di berbagai bidang kehidupan. Tugas kita sebagai generasi muda adalah tetap mengikuti globalisasi dan perubahan sosial sesuai dengan kondisi masa kini, namun tetap mengedepankan nilai luhur bangsa sebagai jati diri khas bangsa kita. Apakah kamu sudah melakukan sikap seperti itu?

Rangkuman

- Tidak ada masyarakat yang tidak mengalami perubahan sosial budaya. Bentuk perubahan sosial budaya sangat beragam. Perubahan sosial cepat, perubahan sosial lambat, perubahan yang direncanakan, perubahan yang tidak direncanakan, Perubahan yang pengaruhnya kecil dan perubahan yang pengaruhnya besar.
- Perubahan sosial budaya yang terjadi didorong oleh beberapa hal, di antaranya adalah bertambah dan berkurangnya penduduk, penemuan baru, konflik, terjadinya pemberontakan, lingkungan alam, peperangan dan pengaruh masyarakat lain. Sementara itu penghambat dari perubahan sosial budaya dalam masyarakat adalah kehidupan masyarakat yang terasing, perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat, kepentingan yang tertanam dengan kuat, prasangka terhadap hal baru atau asing, serta adat atau kebiasaan.
- Salah satu proses sekaligus dampak yang terjadi dalam perubahan sosial budaya adalah terjadinya globalisasi. Sebagai kelanjutan dari modernisasi, globalisasi telah menyebar dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari bidang IPTEK, komunikasi, transportasi, dan budaya. Dalam pelaksanaannya, globalisasi membawa pengaruh terhadap perubahan sosial budaya dalam masyarakat.
- Pengaruh yang dirasakan ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif. Pengaruh positif yang dapat kita rasakan dengan adanya modernisasi di antaranya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatnya efektivitas dan efisiensi dalam berbagai bidang kehidupan, dan juga terbukanya informasi dan komunikasi.
- Pengaruh negatif globalisasi bagi perubahan sosial budaya dalam masyarakat cukup besar. Pengaruh tersebut di antaranya adalah westernisasi, demoralisasi, kesenjangan sosial ekonomi, kriminalitas, kenakalan remaja, pencemaran lingkungan, dan individualisme yang tinggi. Pengaruh dari globalisasi perlu disikapi dengan bijaksana agar tidak berpengaruh terhadap disintegrasi bangsa. Oleh karena itu diperlukan upaya dan sikap yang tepat dalam menghadapi globalisasi yang terjadi dalam setiap bidang kehidupan. Melalui upaya yang tepat diharapkan dapat tetap memperkokoh kehidupan bangsa.

Proyek

Tema Proyek kali ini adalah “Upaya Menghadapi Globalisasi untuk Memperkokoh Kehidupan Bangsa”

1. Buatlah makalah sosial yang berisi tentang perilaku negatif dari masyarakat dalam menyikapi globalisasi!
2. Dari topik yang telah kalian tentukan kemudian amatilah lingkungan sekitar kalian berkaitan dengan topik!
3. Tentukan apa yang bisa kalian gali dari tema tersebut!
4. Carilah sumber dan referensi untuk kajian teorinya!
5. Hal-hal yang kalian amati dan kalian kaji dalam makalah ini diantaranya adalah latar belakang/faktor yang menyebabkan, proses kejadiannya di masyarakat, upaya untuk mengantisipasi!
6. Sistematika makalah dalam proyek ini adalah sebagai berikut :
 - A. Halaman Judul**
 - B. Kata Pengantar**
 - C. Daftar Isi**
 - D. Daftar Gambar (jika ada)**
 - E. Bab I. Pendahuluan**
 - a. Latar Belakang
Berisi tentang latar belakang masalah dari topik yang kalian ambil
 - b. Rumusan Masalah
Berisi pertanyaan mengenai hal-hal yang hendak kalian ketahui dan kalian bahas. Misalnya; apa yang dimaksud dengan....? Apa saja faktor penyebab....? Bagaimana upaya dan sikap kita sebaiknya mengantisipasi....?
 - c. Tujuan Makalah
 - Bab II. Pembahasan**
Berisi mengenai jawaban dari rumusan masalah yang disampaikan
 - Bab III. Penutup**
 - a. Kesimpulan
Berisi kesimpulan dari makalah yang dibuat
 - b. Saran
Berisi saran dan upaya mengantisipasi masalah berdasarkan topik
- Lampiran**
 - Daftar Pustaka**
7. Ketiklah makalah yang kalian buat dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Font Times New Roman size 12 dengan spasi 1,5
 - b. Ukuran kertas HVS kwarto
 - c. Makalah di print dan dijilid rapi
8. Makalah dari setiap kelompok yang terkumpul akan dijilid menjadi satu sebagai hasil proyek dari kelas yang bersangkutan

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

- Berikut yang termasuk hubungan antara perubahan sosial dengan perubahan kebudayaan adalah....
 - perubahan kebudayaan diikuti oleh perubahan sosial
 - perubahan sosial diikuti oleh perubahan kebudayaan
 - perubahan sosial tidak selalu diikuti oleh perubahan kebudayaan
 - perubahan kebudayaan sama dengan perubahan sosial
- Penyebab perubahan sosial budaya yang berasal dari dalam masyarakat berkaitan dengan demografi adalah....
 - lingkungan alam
 - peperangan
 - pengaruh masyarakat lain
 - bertambah dan berkurangnya penduduk
- Perubahan sosial budaya yang membawa pengaruh kecil terhadap kehidupan masyarakat adalah....
 - pemberontakan
 - perubahan gaya rambut
 - pembangunan
 - bencana alam
- Sikap masyarakat yang tidak mau menerima hal-hal baru dari luar seperti yang dilakukan oleh orang-orang tua yang konservatif karena trauma terhadap penjajahan adalah penghambat perubahan sosial budaya yang berupa....
 - sikap tradisional masyarakat
 - pendidikan yang terhambat
 - kepentingan yang tertanam dengan kuat
 - prasangka terhadap hal-hal baru
- Agar bangsa Indonesia tidak ketinggalan di era globalisasi, hal-hal yang dapat dilakukan di antaranya adalah....
 - menutup diri dari bangsa lain
 - penguasaan berbagai iptek
 - menyesuaikan diri dengan keadaan
 - membuka seluas-luasnya terhadap dunia luar
- Perdagangan bebas adalah salah satu globalisasi dalam bidang....
 - IPTEK
 - komunikasi
 - transportasi
 - ekonomi
- Dampak positif dari adanya globalisasi adalah....
 - terbukanya informasi, efisiensi, dan efektivitas
 - perilaku individualis
 - pencemaran lingkungan
 - memudarnya budaya lokal bangsa

8. Lunturnya nilai dan semangat kekeluargaan, serta musyawarah mufakat di lembaga perwakilan rakyat, merupakan salah satu indikasi dampak negatif globalisasi dalam bidang....
 - A. politik
 - B. ekonomi
 - C. IPTEK
 - D. komunikasi
9. Dalam masyarakat sekarang ini sering temukan manusia yang cenderung berperilaku meniru gaya hidup bangsa barat dengan tujuan untuk mengejar ketertinggalan dengan bangsa lain. Sikap semacam ini adalah contoh dari....
 - A. sekularisme
 - B. hedonisme
 - C. konsumtivisme
 - D. westernisasi
10. Sebagai seorang pelajar sebaiknya menyikapi perubahan sosial dan globalisasi dengan cara....
 - A. apriori terhadap segala bentuk perubahan
 - B. menerima setiap perubahan tanpa kecuali
 - C. masa bodoh pada setiap perubahan
 - D. kritis dan terbuka dengan menyaring segala bentuk perubahan

B. Esai

1. Mengapa masyarakat senantiasa mengalami perubahan sosial budaya?
2. Bagaimana perubahan sosial budayanya jika suatu masyarakat menutup diri dari dunia luar?
3. Jelaskan globalisasi yang terjadi dalam bidang IPTEK di Indonesia!
4. Sebutkan pengaruh positif dari globalisasi yang sudah kalian rasakan
5. Jelaskan pendapatmu tentang upaya dan sikap yang tepat sebagai pelajar dalam menghadapi globalisasi namun tetap mengedepankan kehidupan bangsa yang luhur!